

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA PADA  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA  
DAN ANAK DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA KELAS X DAN KELAS XI MA USWATUN  
HASANAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

**MAWADDAH WIDIA FAJRI**

NIM: 1503016127

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah Widia Fajri

NIM : 1503016127

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA PADA  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK  
DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS X DAN  
KELAS XI MA USWATUN HASANAH SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



**MAWADDAH WIDIA FAJRI**

**NIM : 1503016127**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

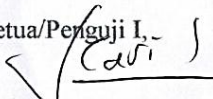
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA PADA  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA  
DAN ANAK DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI  
SISWA KELAS X DAN KELAS XI MA USWATUN  
HASANAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Penulis : **Mawaddah Widia Fajri**  
NIM : 1503016127  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.1

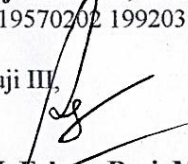
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 30 Juli 2019

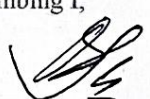
**DEWAN PENGUJI**

Ketua/Penguji I, 


**Dr. Hj. Sukasih, M. Pd**  
NIP: 19570202 199203 2001

Penguji III, 

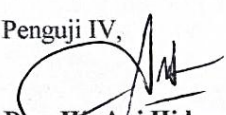
**Dr. H. Fakrur Rozi, M. Ag**  
NIP: 19691220 199503 1001

Pembimbing I, 

**Hj. Nur Asiyah, M. Si**  
NIP: 19710926 199803 2002

Sekretaris/Penguji II, 

**Hj. Nur Asiyah, M. Si**  
NIP: 19710926 199803 2002

Penguji IV, 

**Dra. Hj. Anji Hidayati, M. Pd**  
NIP: 19611205 199303 2001

Pembimbing II, 

**Dr. H. Wahyudi, M. Pd**  
NIP: 19680314 199503 1001

## NOTA DINAS

Semarang, 9 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X Dan Kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**

Nama : **Mawaddah Widia Fajri**

NIM : 1503016127

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pembimbing I,



**Hj. Nur Asiyah, M.Si**

NIP:197109261998032002

**NOTA DINAS**

Semarang, 11 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X Dan Kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**

Nama : **Mawaddah Widia Fajri**

NIM : 1503016127

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pembimbing II,



**Dr. H. Wahyudi, M. Pd**  
NIP:196803141995031001

## ABSTRAK

Judul skripsi : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X Dan Kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019**

Nama : Mawaddah Widia Fajri

NIM : 1503016127

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa kelas X dan kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *field research* dengan teknik analisis regresi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil pengolahan data secara statistik diketahui bahwa persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak berada pada interval 68–75 dengan nilai mean 72,64 yang berkategori “cukup”, kemudian untuk motivasi berprestasi siswa berkategori “cukup” dengan nilai mean 70,30 atau berada pada interval 66–73.

Hasil dari pengujian hubungan antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa menunjukkan garis persamaan regresi adalah  $Y' = 34,071 + 0,499X$ , nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,016 >  $F_{tabel}$  3,993 atau 7,055 (untuk taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1%), maka signifikan, dan kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 22,23%.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa kelas X dan kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

**Kata Kunci** : Persepsi Siswa, Komunikasi Interpersonal Orang tua-Anak, Motivasi Berprestasi

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	T
ب	b	ظ	Z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

أُو = au

أَي = a



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa terhatur kepada nabi akhiruzzaman baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Raharjo, M. ed, St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Mustopa, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Hj Nur Asiyah, M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Dr. H. Wahyudi, M. Pd, selaku waka dekan kemahasiswaan dan selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Seluruh keluarga besar MA Uswatun Hasanah Semarang yang menjadi tempat penelitian yang telah menerima dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta, beliau bapak H.Choiri,S.Pd.I dan ibu Hj.Masruroh yang senantiasa memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini.
8. Adikku tersayang Laila Rizqiyani dan Ratna Fithri Ramadhani dan seluruh keluarga besar Bani H. Sulaiman yang selalu memberikan dukungan dan do'a selama pembuatan skripsi.
9. Ibu Hj. Aisyatun, al-Hafidz Selaku pengasuh Ponpes Putra-putri Uswatun Hasanah beserta keluarga ndalem yang telah mendidik dan memberikan nasihatnya dengan penuh ketulusan.
10. Teman-teman senasib seperjuangan Ponpes Putra-Putri Uswatun Hasanah Mangkang Wetan yang telah memberikan dukungan dan semangat selama pembuatan skripsi.

11. Sahabat tercinta Pendekar dari Gua Hiro yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberikan kebahagiaan dan kenangan indah selama proses penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, khususnya PAI-C yang memberikan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi.
13. Tim PPL MA Al-Khoiriyyah Semarang dan Tim KKN Posko 20 Tlogorejo, Wonosalam Demak, yang memberikan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan skripsi ini, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah dan segala kekurangan hanyalah milik peneliti. Maka dari itu, kritik dan saran perlu untuk menyempurnakan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang 3 Juli 2019

Penulis,

**Mawaddah Widia Fajri**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II   PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak	
a. Pengertian Persepsi.....	11
b. Jenis-jenis Persepsi.....	12
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi.....	13
d. Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak.....	14
e. Tujuan Komunikasi Interpersonal... ..	21
f. Proses Komunikasi Interpersonal .....	23
g. Tahapan - tahapan dalam Komunikasi Interpersonal... ..	24
h. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	25

2.	Motivasi Berprestasi .....	26
a.	Pengertian Motivasi Berprestasi .....	26
b.	Ciri-ciri Individu yang memiliki Motivasi Berprestasi .....	30
c.	Fungsi-fungsi Motivasi .....	31
d.	Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi.....	33
B.	Kajian Pustaka .....	35
C.	Rumusan Hipotesis .....	39
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian .....	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	41
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
F.	Teknik Analisis Data Penelitian .....	46
 <b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>		
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	55
B.	Analisis Data Hasil Penelitian .....	57
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
D.	Keterbatasan Penelitian .....	83
 <b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	84
B.	Saran .....	84
C.	Penutup .....	86
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Tabel Skor dan Alternatif Jawaban Untuk Variabel X dan Variabel Y
- Tabel 4.1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas X dan Kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019
- Tabel 4.2 Analisis Validitas Angket Uji coba Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak (X)
- Table 4.3 Validitas Soal Uji coba Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak (X)
- Tabel 4.4 Analisis Validitas Angket Uji coba Motivasi Berprestasi Siswa (Y)
- Tabel 4.5 Validitas Soal Uji coba Motivasi Berprestasi Siswa (Y)
- Tabel 4.6 Hasil Angket Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak (X) dan Motivasi Berprestasi (Y)
- Tabel 4.7 Tabel Kualitas Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak (X)
- Tabel 4.8 Tabel Kualitas Motivasi Berprestasi Siswa (Variabel Y)
- Tabel 4.9 Tabel Perhitungan Uji Chi Kuadrat (Variabel X)
- Tabel 4.10 Tabel Perhitungan Uji Chi Kuadrat (Variabel Y)
- Tabel 4.11 Tabel Kerja Uji Linieritas
- Tabel 4.12 Analisis Regresi Sederhana
- Tabel 4.13 Tabel Ringkasan Analisis Varian Regresi Linier Sederhana  $Y' = X$

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Responden Penelitian
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket Uji Coba
Lampiran 3	Angket Uji Coba
Lampiran 4	Validitas dan Reliabilitas Butir soal Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak (X)
Lampiran 5	Validitas dan Reliabilitas Butir soal Motivasi Berprestasi Siswa(Y)
Lampiran 6	Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak (X)
Lampiran 7	Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi Siswa (Y)
Lampiran 8	Kisi-Kisi Angket Penelitian
Lampiran 9	Angket Penelitian
Lampiran 10	Hasil Angket Penelitian Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak (X)
Lampiran 11	Hasil Angket Penelitian Motivasi Berprestasi (Y)
Lampiran 12	Perhitungan Otomatis
Lampiran 13	Tabel Nilai-nilai $r$ Product Moment
Lampiran 14	Tabel Luas Dibawah Lengkungan Kurva Normal Standar 0-Z
Lampiran 15	Tabel Nilai Chi Kuadrat
Lampiran 16	Tabel F 5%
Lampiran 17	Surat Izin Riset
Lampiran 18	Surat Keterangan Bukti Penelitian
Lampiran 19	Penyebaran Angket Uji Coba
Lampiran 20	Penyebaran Angket Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting, bahkan sebuah keharusan dalam kehidupan manusia, *education as a necessity of life*, demikian menurut filsuf progresifisme John Dewey. Ini berarti bahwa pendidikan adalah kebutuhan hakiki manusia yang berlangsung sepanjang hidup (*long life*), karena manusia tidak bisa dipisahkan bahkan tidak akan bisa hidup wajar tanpa adanya proses pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan jika ditelusuri lebih jauh, adalah suatu proses pengubahan sikap, watak, karakter dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan dan mengembangkan potensi-potensi alamiah manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, perbuatan dan cara-cara mendidik.<sup>2</sup> Proses pendewasaan manusia melalui pendidikan diselenggarakan pada dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan keluarga, pola komunikasi orang tua terhadap anaknya merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan di dalam lingkungan keluarga.

---

<sup>1</sup> Mahfud Junaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: CV. Karya Abadi Jaya, 2013), hlm. 171.

<sup>2</sup> A. Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2009), hlm. 3.



Keluarga adalah lingkungan pertama bagi perkembangan anak. Keluarga sangat penting sebagai lembaga pendidikan yang utama dan bersifat kodrati (*hubungan darah*) untuk proses sosialisasi anak. Peranan keluarga dalam pendidikan merujuk pada nilai fungsional, yaitu usaha dalam membentuk kepribadian dan kemandirian anak melalui interaksi sosial guna mencapai kesempurnaan hidup. Sehingga, pendidikan dasar harus diberikan kepada anggota keluarga sedini mungkin sebagai bentuk tugas dan tanggung jawab orang tua dalam upaya mengembangkan potensi laten anak, mentransfer nilai-nilai karakter anak dan sebagai agen transformasi kebudayaan.<sup>3</sup>

Keluarga sebagai makhluk sosial memiliki keterikatan alamiah yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dari proses itu, memunculkan bentuk-bentuk keintiman dan keharmonisan dalam berinteraksi sosial. Keinginan untuk saling berinteraksi sosial salah satunya tidak terlepas dari kegiatan komunikasi.<sup>4</sup> Mengingat komunikasi merupakan aktivitas sehari-hari bagi manusia, maka kuantitas kegiatan berkomunikasi yang dilakukan manusia pun lebih dominan dibandingkan kegiatan lainnya.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam keluarga*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.8.

<sup>4</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 13.

Komunikasi merupakan proses sosial mendasar dan vital yang berlangsung sampai kapanpun dalam kehidupan sehari-hari. Dikatakan mendasar karena setiap individu berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi. Dikatakan vital karena setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu-individu lainnya.<sup>5</sup> Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain secara baik, membentuk manusia saling pengertian, menimbulkan persahabatan, memelihara kasih sayang, mempengaruhi sikap yang akhirnya dapat menimbulkan tindakan nyata. Terlebih lagi, melalui komunikasi pula seseorang dapat memenuhi kebutuhan emosional dan meningkatkan kesehatan mental.

Komunikasi yang dimaksudkan adalah komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi antarpribadi yang sangat mempengaruhi keharmonisan keluarga, karena dengan komunikasi ini seseorang dapat mengutarakan isi hati, ide, pendapat, ataupun gagasan. Komunikasi interpersonal diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi yang berlangsung dari individu ke individu lain, bersifat dua arah atau saling bertatap muka untuk mengungkapkan perasaan.<sup>6</sup> Melalui komunikasi ini, relasi yang terjalin secara tidak langsung

---

<sup>5</sup> Charles R Wringht, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hlm.1.

<sup>6</sup> Murtiadi, Dwi Prasetya Danardjati, dan Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Psikosain, 2015), hlm. 94.

bertujuan untuk memberikan *emphaty*, *support*, dan bimbingan orang tua kepada anak agar lebih terarah. Namun sebaliknya, tanpa komunikasi ini sepiilah kehidupan keluarga terasa hilang dan asing, karena didalamnya tidak ada kegiatan berbicara, berdialog, bertukar pikiran, sehingga kerawanan hubungan antara orang tua dan anak akan sulit untuk dihindari.

Selaras dengan konteks ini, persoalan muncul ketika persepsi anak pada komunikasi interpersonal yang diterapkan orang tua tidak mampu menciptakan suasana keluarga yang kondusif, karena belum dilaksanakan secara baik dan optimal, sehingga diprediksikan akan muncul permasalahan pada perkembangan pribadi anak, antara lain munculnya persepsi negatif pada diri anak hingga menghambat hubungan interpersonal yang akrab, bahkan dapat memungkinkan anak bersikap agresif. Masalah tersebut, salah satunya disebabkan oleh kesalahan dalam berkomunikasi. Kesalahan komunikasi antara orang tua dan anak itu antara lain: tutur kata orang tua yang kasar dan keras, seperti kecenderungan untuk memerintah, mengancam anak, menceramahi, menginterogasi mencap atau memberi label tertentu (pemalas, nakal, membanding-bandingkan, menghakimi, dan menyalahkan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam keluarga* ,...., hlm. 11.

Anak memiliki sebutan lain yaitu sebagai siswa ketika mengenyam di bangku sekolah. Di sinilah kegiatan belajar-mengajar menjadi suatu keharusan yang dilakukan oleh siswa. Dalam suatu pembelajaran, setiap siswa pasti mengharapkan prestasi yang tinggi. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan adanya perilaku beberapa anak sebagai perwujudan masih rendahnya prestasi siswa, seperti : lebih senang bolos pelajaran atau bolos sekolah dibanding belajar dengan giat, bahkan tidak memiliki semangat kuat untuk mengembangkan potensi intelektual ataupun keterampilan seni yang digemari.

Motivasi berprestasi diperlukan untuk mendorong diri seseorang dalam mencapai sebuah prestasi Dengan motivasi berprestasi, dimaksudkan anak dapat berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai keberhasilan. Melalui motivasi berprestasi, siswa merasa dirinya bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya, siswa akan berusaha menyelesaikan tugasnya sampai berhasil, siswa lebih kreatif dan inovatif serta siswa juga berkeinginan menjadi yang terbaik. Akan tetapi, tidak terdapatnya pengakuan prestasi dari orang lain, lingkungan yang kurang mendukung, bahkan situasi dan kondisi komunikasi keluarga yang negatif juga dapat mempengaruhi motivasi berprestasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* , (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), hlm.4.

Sesuai konteks di atas, maka persepsi positif anak dan keharmonisan komunikasi dengan orang tua diindikasikan menjadi faktor penyebab utama motivasi berprestasi. Sering dituding kesibukan orang tua menjadi biang terputusnya komunikasi antara orang tua dan anak. Orang tua tidak punya waktu untuk memanfaatkan momen libur bersama ataupun menghabiskan waktu bersama untuk berdiskusi. Ketika suatu keluarga berkumpul secara bersama, akan terjadi interaksi sinergis yang terjalin antara orang tua dan anak, seperti banyak hal yang akan ditanyakan ayah atau ibu kepada anak-anaknya, mengenai pelajaran sekolah, teman di sekolah, kesedihan dan kesenangan yang dialami anak, bahkan prestasi yang di dapat anak ketika di sekolah pun menjadi pembahasan. Sehingga, anak akan mengungkapkan pengalaman, perasaan, dan pengalaman di sekolah. Namun, kenyataannya yang sering terjadi pada saat ini adalah kesibukan dari masing-masing anggota keluarga, terutama orang tua yang pulang kerja hampir larut malam, badan capek, sampai di rumah mata sudah mengantuk dan tertidur. Tentu orang tua tidak punya waktu luang untuk berdiskusi kepada anaknya, bahkan orang tua pun tidak sempat untuk memperhatikan perkembangan prestasi anak. Lama kelamaan anak menjadi pribadi yang tidak terurus secara psikologis, sehingga mereka mengambil keputusan yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Berdasar peristiwa tersebut, penulis mengindikasikan adanya komunikasi interpersonal yang tidak kondusif antara orang tua dengan anaknya. Kurangnya komunikasi harmonis yang dilakukan orang tua terhadap anak, tidak ada respons balik orang tua, serta kecanggungan anak secara tidak langsung membuka peluang rendahnya motivasi berprestasi anak. Orang tua yang jarang atau tidak pernah menyediakan waktu luang untuk berkomunikasi, dapat membuat anak itu merasa tidak dipedulikan sehingga anak tidak memiliki motivasi, tidak memiliki semangat dan tekad kuat untuk menjadi pribadi yang berprestasi baik di bidang akademik, maupun non akademik. Sebaliknya, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang malas, acuh tak acuh atau masa bodoh pada prestasi, dan menjadikan hal tersebut, sebagai saluran pelampiasan emosional mereka.

Berdasar pada persoalan inilah, maka diperlukan persepsi positif pada komunikasi interpersonal orang tua. Sehingga diharapkan dapat menunjang keakraban hubungan personal antara orang tua dan anak. Melalui persepsi positif pada komunikasi interpersonal ini, setidaknya menjadi suatu pendekatan bagi orang tua untuk membangun persepsi positif pada anak agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi anak yang lebih baik dan optimal. Selain itu, persepsi positif yang dibangun pada komunikasi interpersonal orang tua juga dapat menjadi sarana kontrol bagi orang tua terhadap anaknya, yang

diindikasikan dapat melakukan perilaku acuh tak acuh pada prestasi yang diperoleh, sehingga orang tua dapat segera menemukan solusi untuk perbaikan dalam melaksanakan pembinaan dan pengasuhan terhadap anaknya. Bertolak dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Hubungan Antara Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X dan Kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan positif antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa kelas X dan kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa

kelas X dan kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat atau kegunaan penelitian yang ingin dicapai adalah:

### **a. Manfaat teoritik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan pentingnya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak terhadap peningkatan motivasi berprestasi sehingga dapat dijadikan tambahan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis oleh peneliti selanjutnya.

### **b. Manfaat praktis**

#### **1) Bagi Orang Tua**

Membantu orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan perkembangan anak, terutama dalam membangun persepsi positif pada komunikasi interpersonal yang diterapkan orang tua pada anak, serta melakukan pembinaan komunikasi interpersonal yang positif dan harmonis pada anak, sehingga tercipta komunikasi baru yang lebih kondusif, interaktif, menyenangkan antara



orang tua dengan anak, sehingga anak dapat termotivasi untuk berprestasi di sekolah.

2) Bagi Siswa

Memberikan pemahaman tentang pentingnya persepsi positif siswa pada komunikasi interpersonal yang diterapkan orang tua, agar tidak terjadi *miss conception* atau *miss communication*, sehingga dari persepsi positif siswa dapat menimbulkan energi positif bagi anak untuk berprestasi di sekolah.

3) Bagi Guru

Dapat dijadikan untuk menambah informasi lanjutan dan sebagai bahan pertimbangan bagi guru, yang berperan sebagai orang tua pengganti bagi siswa agar dapat memahami psikologi siswa, sehingga segala persoalan yang dihadapi siswa mudah diutarakan, karena tidak semua siswa mampu mengutarakan persoalannya kepada orang tua.

**BAB II**  
**PERSEPSI SISWA PADA KOMUNIKASI**  
**INTERPERSONAL ORANG TUA-ANAK DAN MOTIVASI**  
**BERPRESTASI**

**A. Deskripsi Teori**

**1. Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak**

a. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio* dan *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil.<sup>1</sup> Istilah persepsi biasa digunakan untuk mengungkapkan pengalaman terhadap suatu kejadian yang dialami. Beberapa ahli, mengemukakan pendapat, diantaranya :

- 1) Menurut Leavit seperti yang dikutip oleh Alex Sobur menjelaskan bahwa persepsi (*perception*) dalam arti adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat, memandang, dan mengartikan sesuatu.<sup>2</sup>
- 2) Menurut Desiderato seperti yang dikutip dari Jalaludin Rakhmat, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum dan Lintas Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 445.

<sup>2</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum dan Lintas Sejarah*,..., hlm. 446.

<sup>3</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 51.

- 3) Menurut Pareek, persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, menguji dan memberikan reaksi kepada panca indera.<sup>4</sup>

Proses penafsiran pesan akan berlangsung setiap saat pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera. Stimulus yang diindra akan diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari, mengerti, tentang apa yang dilihat. Berdasar beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pandangan penilaian, dan pengalaman terhadap objek ataupun tindakan nyata tentang apa yang dilihat.

#### b. Jenis-jenis Persepsi

Setelah individu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang dipersepsikan, maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Persepsi positif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan selaras dengan objek yang dipersepsi, kemudian ada upaya pemanfaatannya. Hal itu diteruskan dengan sikap positif seperti menerima dan mendukung terhadap obyek yang dipersepsi
- 2) Persepsi negatif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal ini akan diteruskan dengan sikap negatif, seperti pasif atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Pareek Udai, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1996), hlm. 13.

<sup>5</sup> Irwanto, *Psikologi Umum: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: PT. Perhallindo, 2002), hlm. 71.

Berdasarkan pembagian persepsi diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi positif maupun persepsi negatif akan selalu mempengaruhi individu dalam melakukan suatu tindakan, dan munculnya suatu persepsi, bergantung pada bagaimana cara individu dapat menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu obyek yang dipersepsi.

c. Faktor-faktor yang yang mempengaruhi persepsi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada diri seseorang, antara lain:<sup>6</sup>

1) Kebutuhan psikologis

Kebutuhan psikologis seseorang mempengaruhi persepsinya. Kadang-kadang ada hal yang “kelihatan” (yang sebenarnya tidak ada) karena kebutuhan psikologis. Kebutuhan psikologi seperti, rasa nyaman, senang, dll.

2) Latar belakang

Latar belakang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi. Orang-orang yang memiliki latar belakang yang sama, biasanya akan mudah beradaptasi, karena mengikuti dimensi yang serupa dengan mereka.

3) Pengalaman

Pengalaman mempersiapkan seseorang untuk mencari orang-orang, dan gejala-gejala yang mungkin serupa dengan pengalaman pribadinya.

4) Kepribadian

Kepribadian akan mempengaruhi persepsi. Seseorang yang memiliki kepribadian sama, biasanya akan tertarik bergaul bersama. Karena, berbagai kepribadian akan mempengaruhi seleksi dalam persepsi.

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 105.

#### 5) Penerimaan diri

Penerimaan diri merupakan sifat yang penting mempengaruhi persepsi. Hal ini ditunjukkan bahwa apabila seseorang lebih ikhlas dan menerima kenyataan diri dengan baik akan lebih tepat menyerap semua daripada mereka yang kurang menerima realitas dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah adanya kebutuhan psikologis yang harus dipenuhi, background atau latar belakang, pengalaman, kepribadian dan penerimaan diri.

#### d. Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak

Secara etimologis atau menurut asal kata, istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu "*communicare*", yang artinya memberitahukan.<sup>7</sup> Komunikasi dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *communication*, yang artinya proses pertukaran informasi, ide, gagasan dan perasaan antara dua orang atau lebih. Selain itu, komunikasi memiliki asal kata *communis* yang berarti "sama maknanya", artinya terdapat kesamaan makna dalam hal sikap maupun pikiran untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dari komunikator kepada komunikan.<sup>8</sup> Komunikasi menurut Suranto adalah proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari komunikator kepada komunikan

---

<sup>7</sup> Andi Abdul Aziz, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 36.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam keluarga*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 11.

dengan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Sesuai dengan konteks ini, salah satu indikator penting bagi setiap individu dalam melakukan interaksi sosial dengan sesama individu lainnya yaitu terdapat pada komunikasi antarpribadi atau biasa disebut komunikasi interpersonal. Beberapa Ahli, mengemukakan definisi komunikasi interpersonal sebagai berikut:

Komunikasi interpersonal menurut Littlejohn diartikan sebagai komunikasi antara individu-individu.<sup>10</sup> Menurut Joseph A. Devito dalam bukunya yang berjudul "*The Interpersonal Communication Book*", dikutip oleh Onong Uchjana Effendy menyebutkan bahwa komunikasi interpersonal "*The process of sending and receiving message between two person, or among a small group of persons, with some effect and some immediate feedback*". Yaitu proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau dengan beberapa efek dan umpan balik.<sup>11</sup>

Komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Littlejohn adalah komunikasi yang melibatkan antarpribadi atau *personal* secara langsung dengan tatap muka.

Sebagaimana R. Wayne Pace dikutip dari Hafied Cangara mengemukakan bahwa bahwa "*Interpersonal communication is Communication involving two or more people in a face to face setting*".<sup>12</sup> Dalam proses

---

<sup>9</sup> Suranto AW, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 142.

<sup>10</sup> Littlejohn, *Theoris Of Human Communication*, (Belmont, California: Wadsworth Publishing Company, 1999), hlm. 115

<sup>11</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), hlm. 125

<sup>12</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 32.

tatap muka tersebut, memungkinkan masing-masing individu dapat mengenali dan menilai aspek-aspek unik apa saja yang ada diantara keduanya, sebagaimana Stewart dikutip dari Suranto mendefinisikan “*interpersonal communication in terms of a willingness to share Unique aspects of the self.*” Komunikasi interpersonal menunjukkan adanya kesediaan untuk berbagi aspek-aspek unik dari diri individu.<sup>13</sup>

Selanjutnya pendapat senada juga dikemukakan oleh Deddy Mulyana bahwa,

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Ia menjelaskan bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi adalah komunikasi diadik yang melibatkan dua orang. Komunikasi demikian menunjukkan pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak dekat, sehingga sifat yang terbentuk dalam komunikasi ini adalah: (a) spontan dan informal, (b) saling menerima feedback, dan (c) partisipan berperan fleksibel.<sup>14</sup>

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan aktif dan bersinergi. Komunikasi interpersonal pada konteks ini, bukan hanya “*transfer of message*”, tetapi ada timbal balik sinergis yang dapat memberikan *feedback* langsung. komunikasi interpersonal berperan untuk memberikan rasa keterbukaan, empati, semangat, dan dorongan agar dapat

---

<sup>13</sup> Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 4.

<sup>14</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 81

mengubah pemikiran, perasaan, bahkan sikap dari individu agar sesuai dengan topik yang dikomunikasikan bersama.

Hal ini senada dengan pengertian yang dikemukakan Menurut Wawan Ridwan, Soewarto Hardhienata, dan M. Entang dalam jurnal yang ditulisnya bahwa,

Interpersonal communication is defined as the process of delivering the message by a person and the receiving of the message by another person with a good result and immediate feedback with the following indicator: a) transparency, b) empathy, c) support, d) positivity and similarity.<sup>15</sup>

Konsep komunikasi juga dituturkan menurut ajaran Islam sebagai proses penyampaian pesan dengan menggunakan prinsip Islami. Al-Qur'an menggunakan konsep-konsep seperti, *balagh*, *da'wah*, *basher*, *nadhar*, *tadzkirah* untuk mengkomunikasikan pesan Allah kepada manusia. Isi kandungan al-Qur'an pun banyak memberikan petunjuk berkaitan dengan masalah sosial kemasyarakatan. Hal ini dikarenakan secara kodrati, fitrah manusia selalu hidup bersama dan saling berkomunikasi satu dan lainnya.

Sebagaimana pada teori komunikasi, bentuk komunikasi interpersonal harus mengandung tiga unsur utama, yaitu: komunikator, media, dan komunikan. Beberapa kata dalam Al-Qur'an sering menggunakan

---

<sup>15</sup> Wawan Ridwan, Soewarto Hardienatha, dan M. Entang “ The Relationship of Interpersonal Communicatin, Organized Commitment and Supervision to Principal’s Performance”, *International Jurnal of Managerial Studies and Research*, (Vol. 4, Issue II, November/2016), p.22



metode dialog ini dari cara Allah memanggil manusia, orang-orang beriman, ahli kitab dan lain-lain. Istilah-istilah yang digunakan adalah kata “Ya” dan “Ya Ayyuha”. Salah satu ayat yang menunjukkan hal tersebut adalah dialog antara Nabi Ibrahim As dengan Anaknya (Nabi Ismail As) dalam surat as-Shaffat :102 sebagai berikut:

فَمَا بَلَغَ مَعَهُ السَّعَىٰ قَالَ يَبْنَؤِيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْنُحُكَ فَأَنْظُرُ  
مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ يَتَأَبَّتْ أَفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ ۖ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنْ

الصَّابِرِينَ

Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku Termasuk orang-orang yang sabar". (Q.S. As-Shaffat : 102)<sup>16</sup>

Meskipun al-Qur'an tidak menjelaskan konsep komunikasi secara spesifik, tetapi ada banyak ayat yang memberikan gambaran umum konsep komunikasi. Beberapa kata dalam al-Qur'an diasumsikan sebagai bentuk pesan dan metode komunikasi, yaitu: *al-Qaul* seperti: *qaulan sadida*, perintah untuk berbicara dengan penuh kejujuran dan kebenaran. *qaulan baligha*, perintah untuk berbicara dengan

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), hlm. 450.

perkataan yang fasih, terang, jelas maknanya atau tepat mengenai sasaran. *qaulan maysura*, perintah untuk berbicara secara sopan, tidak menyinggung perasaan dan tidak merendahkan kedudukan orang lain. *qaulan layyina*, perintah untuk berbicara dengan lemah lembut, menenangkan, penuh ajakan dan persuasif. *qaulan karima*, perintah untuk berbicara dengan perkataan mulia, mengandung isi pesan, cara tujuan seseorang selalu baik dan penuh hormat, mencerminkan akhlak mulia. *qaulan ma'rufa*, perintah untuk berkata bijak, berisi pembicaraan yang bermanfaat, dan menimbulkan kebaikan.<sup>17</sup>

Lebih dari itu, salah satu prinsip komunikasi yang paling diperlukan untuk menjaga keintiman, keakraban, kehangatan, dan keharmonisan dalam berkomunikasi terletak pada prinsip *qaulan sadida*, yaitu perkataan yang mengandung kredibilitas, kebenaran dan kejujuran, karena menyampaikan pesan yang benar adalah syarat untuk mencapai kebenaran amal. Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S.an-Nisa' ayat 9 :

---

<sup>17</sup> Tri Na'imah, Dyah Septianingsih, Komunikasi Interpersonal Dalam Kajian Islam, *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP 2009*, (Universitas Muhammadiyah Purwakerto: Fakultas Psikologi, 2009), hlm. 222.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا

عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.<sup>18</sup>(Q.S. an-Nisa':9)

Ayat tersebut dapat dimaknai bahwa untuk menegakkan komunikasi yang benar membutuhkan kejujuran, untuk itu pendidik pertama Nabi Muhammad SAW telah memperingatkan para wali dan pendidik agar tidak berdusta (berkata bohong) di hadapan anak-anak, meskipun hal tersebut hanya sebagai bujukan atau candaan tawa. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi:

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ حَيْدَةَ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ : وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ وَيْلٌ لَهُ وَيْلٌ لَهُ.

(رواه ابو داود)

“Dari Mu’awiyah bin Haidah, Ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Celakalah bagi orang yang berbicara, lalu berdusta (bohong) supaya membuat orang lain

---

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), hlm.78.

tertawa dengan kebohongannya. Celakalah ia, celakalah ia.<sup>19</sup>,  
(HR.Abu Daud)

Dari beberapa pengertian komunikasi interpersonal diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi Interpersonal adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari komunikator (orang tua) kepada komunikan (anak) secara personal melalui tatap muka dan ada timbal-balik atau *feedback* yang terjadi secara langsung dengan tujuan untuk mengutarakan isi hati, bertukar pikiran dan menemukan kesamaan makna antara komunikan dan komunikator.

e. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Pada dasarnya, komunikasi interpersonal bertujuan untuk memberikan informasi, menerangkan informasi dan mendapat umpan balik. Dalam hal ini, komunikasi interpersonal memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

- 1) Menemukan jati diri (menenal diri sendiri dan orang  
Salah satu cara untuk menemukan jati diri adalah mengenali diri kita sendiri .Bila seorang individu terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan individu lain, maka dari situ seseorang akan belajar banyak hal tentang diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, melalui komunikasi interpersonal juga dapat menilai sikap dan perilaku orang lain, yakni dengan menanggapi dan memprediksi tindakan orang lain.
- 2) Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan untuk berbicara secara terbuka atau apa adanya (*openness*) tentang apa yang disukai. Komunikasi interpersonal

---

<sup>19</sup>Muhammad Nashirudin Al-Albani, *Shahih Sunan Abu Daud (ter.Ahmad Taufik Abdurrahman)*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hlm. 381-382.

- memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar membuka diri terhadap diri sendiri maupun orang lain.
- 3) Menciptakan dan memelihara hubungan yang penuh arti. Manusia sebagai makhluk social tidak dapat hidup sendiri dan terisolasi dari masyarakat luas. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal diabadikan untuk menciptakan dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain, seperti hubungan antara orang tua dan anak, hubungan dengan kerabat, keluarga, sahabat dan lain-lain.
  - 4) Untuk mengubah sikap, tingkah laku, bahkan cara pandang seseorang.  
Ketika banyak waktu yang dipergunakan untuk kegiatan pertemuan interpersonal, maka akan memungkinkan untuk seseorang dapat mengubah sikap, tingkah laku ataupun cara pandang seseorang.
  - 5) Mengisi waktu bermain dan mencari kesenangan bersama. Bermain mencakup semua kegiatan untuk memperoleh kesenangan, seperti berbicara dengan teman sebaya mengenai aktivitas sehari-hari, berdiskusi mengenai pelajaran di sekolah, dan membagikan cerita-cerita lucu lainnya merupakan cara untuk menghibur dan menyegarkan pikiran yang memerlukan rileks (*refresh*) dari semua keseriusan di lingkungan sekitar.<sup>20</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk mencapai pengertian bersama, mencapai keinginan dan tujuan bersama-sama, seperti : mengenal atau menemukan jati diri (*self concepted*), menciptakan hubungan yang harmonis, mengubah perilaku seseorang dan menghabiskan waktu untuk mencari kesenangan bersama. Selain itu, komunikasi dalam Islam juga dilakukan

---

<sup>20</sup> Herdian Maulana dan Gungum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 96.

melalui salat, dzikir, dan berdo'a yang dijadikan media/sarana untuk ibadah yaitu dengan cara selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta berperilaku baik pada manusia dan alam semesta.

f. Proses dalam Komunikasi Interpersonal

Proses komunikasi adalah langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi. Alur ini terjadi dengan dinamis menyesuaikan keadaan, karena berlangsung secara rutin dan terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari. Adapun proses komunikasi ini terdiri dari enam langkah sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan berkomunikasi. Seorang komunikator memiliki keinginan untuk berbagi gagasan pada orang lain.
- 2) Encoding oleh komunikator. Encoding merupakan tindakan memformulasikan isi pikiran atau gagasan ke dalam simbol-simbol, kata-kata, dan sebagainya sehingga komunikator merasa yakin dengan pesan yang telah disusun beserta cara penyampaiannya.
- 3) Pengiriman pesan. Pengiriman pesan dilakukan melalui pertemuan tatap muka dan spontan.
- 4) Penerimaan pesan. Pesan yang dikirim oleh komunikator telah diterima oleh komunikan.
- 5) Decoding oleh komunikan. Decoding adalah proses dalam memahami pesan yang diterima.
- 6) Ada umpan balik (*feedback*) secara langsung.<sup>21</sup>

Dengan adanya proses dialog dalam komunikasi interpersonal memiliki fungsi ganda, yang secara bergantian

---

<sup>21</sup> Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*,..., hlm. 11.

kedua belah pihak akan menjadi pembicara dan pendengar yang baik sehingga tujuan untuk mencapai pengertian bersama tercapai. Selain itu, keuntungan dari komunikasi interpersonal adalah terjadi kontak pribadi, ada umpan balik yang berlangsung seketika sehingga individu satu dapat mengetahui tanggapan individu lainnya terhadap pesan yang disampaikan baik dari ekspresi wajah dan gaya bicara.

g. Tahapan dalam Komunikasi Interpersonal

Ada lima tahapan dalam komunikasi interpersonal, yaitu :

1) Kontak

Tahap pertama dalam berkomunikasi adalah melakukan kontak. Secara harfiah kontak berarti bersinggungan secara fisik. Ada beberapa persepsi alat indera yang bisa diinterpretasikan untuk melihat, mendengar merasa, mencium dan sebagainya. Paha tahap kontak ini, penampilan fisik dan kepribadian sangat penting, karena dua dimensi ini paling terbuka untuk diamati secara mudah. Sehingga, kualitas-kualitas lain seperti sikap bersahabat, ramah, penuh kehangatan akan terungkap pada tahap ini.

2) Keterlibatan

Pada tahap ini adalah tahap pengenalan dan pemahaman lebih jauh pada seseorang, ketika masing-masing individu ingin mengikatkan diri dan memperkokoh hubungan untuk mengenal orang lain dan mengungkapkan diri masing-masing individu.

3) Keakraban

Pada tahap ini adalah tahap membentuk, membina, memperkuat hubungan primer (*primary relationship*), seperti adanya ikatan perkawinan antara suami dan istri, ikatan darah (*kodrati*) antara orang tua dan anak.

4) Perusakan

Pada tahap ini merupakan tahap penurunan hubungan, ketika ikatan diantara kedua pihak melemah. Pada tahap perusakan ini, disebabkan oleh beberapa faktor intern dan ekstern, seperti adanya *Miss communication* dalam suatu hubungan, melemahnya waktu untuk meluangkan kegiatan secara bersama.

5) Pemutusan

Pada tahap ini terjadi pemutusan ikatan yang mempertalikan kedua pihak.<sup>22</sup>

h. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal

Joseph Devito mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi mengandung lima ciri sebagai berikut :

1) Keterbukaan (*openness*)

Keterbukaan adalah sejauh mana individu memiliki keinginan untuk terbuka dengan individu lain dalam berinteraksi. Keterbukaan yang terjadi dalam komunikasi memungkinkan perilaku individu memberikan tanggapan secara jelas terhadap segala pikiran dan perasaan yang diungkapkannya.

2) Empati (*empathy*)

Empati adalah suatu perasaan individu yang merasakan sama seperti yang dirasakan individu lain tanpa harus secara nyata terlibat dalam perasaan ataupun tanggapan individu tersebut.

3) Dukungan (*Supportiveness*)

Adanya dukungan dapat membantu individu lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas serta meraih sesuatu yang diinginkan. Dukungan ini lebih diharapkan dari individu yang terdekat yaitu keluarga.

---

<sup>22</sup> Drs. Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 67.



4) Perasaan Positif (*Positiveness*)

Perasaan positif yaitu dimana individu mempunyai perasaan positif terhadap apa yang dikatakan individu lain terhadap dirinya.

5) Kesamaan (*Equality*)

Kesamaan adalah sejauh mana antara pembicara sebagai pengirim pesan dengan penerima sebagai penerima pesan mencapai kesamaan dalam arti dan pesan komunikasi. Dengan kata lain individu mempunyai kesamaan dengan individu lain dalam hal berbicara dan mendengarkan.<sup>23</sup>

Berdasar uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri komunikasi interpersonal meliputi: keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif dan adanya kesamaan. Sehingga, dari sinilah efektif atau tidaknya suatu komunikasi interpersonal dapat diukur.

## 2. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi (*Need For Achievement*)

Secara etimologis, Motivasi berawal dari kata “motif” yang diartikan sebagai kekuatan atau daya penggerak yang terdapat dalam diri individu. Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin, yakni *movere*, yang berarti menggerakkan (*to move*). Motif adalah daya penggerak yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>24</sup> Berkaitan dengan

---

<sup>23</sup> Herdijan Maulana dan Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*,....., hlm.97-98.

<sup>24</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016), hlm.3

pengertian motivasi, beberapa ahli psikologi mengemukakan pendapat, diantaranya:

Mc. Donald mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (sikap) dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup> Selain itu, David McClelland et al, berpendapat bahwa “*a motive is the reintegration by a cue of a change in a affective situation*” yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang dipelajari (*reintegration*) dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga ada perubahan afektif saat munculnya motif itu sendiri.<sup>26</sup>

Dalam motivasi mencakup beberapa konsep, salah satunya adalah kebutuhan untuk berprestasi. Hal ini senada dengan jurnal Santha Kumari dan Chamundeswari yang mengemukakan bahwa:

Motivation is the force that energizes, directs and sustains behavior toward a goal. Psychologists believe that motivation is necessary ingredient for learning. According to Lawler, motivation is a goal directed. Motivation outlines the achievement and pursuit of goals. Denhardt and others outline motivation as not directly observable, the same as satisfaction, always conscious, and directly controllable. But, motivation can

---

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 148.

<sup>26</sup> David McClelland, John W. Atkinson, Russel A. Clark, Edgar L. Lowel, *The Achievement Motive*, (New York: Irvington, 1978), hlm. 28.

be interpretation in someone behavior.<sup>27</sup> Motivasi merupakan kekuatan yang memberikan energi, mengarahkan dan mendukung perilaku seseorang untuk suatu tujuan. Para psikolog percaya bahwa motivasi adalah suatu kebutuhan. Menurut Lawler motivasi adalah tujuan utama, motivasi menggambarkan suatu hasil pencapaian atau prestasi. motivasi dapat diinterpretasikan melalui tingkah laku seseorang.

Dari kebutuhan inilah, yang mendorong seseorang berusaha untuk memenuhinya, sehingga terbentuk proses motivasi dasar (*basic motivation process*) sebagai berikut: (1) Needs, desires, or expectation, (2) Behavior (tingkah laku), (3) goals (tujuan), dan (4) feedback (umpan balik).<sup>28</sup>

Kebutuhan akan prestasi berasal dari dua kata, yaitu “kebutuhan (*need*)” dan prestasi (*achievement*). Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu “prestatie”. Kemudian dalam bahasa Indonesia prestasi berarti “hasil usaha”. Dalam etimologi bahasa Indonesia dikatakan bahwa prestasi adalah hasil usaha atau hal yang diperoleh. *Achievement* atau prestasi juga diartikan sebagai penyelesaian suatu tugas, pekerjaan atau tanggung jawab hingga tuntas, serta keberhasilan meraih sebuah tujuan.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> V.R. Santha Kumari and Dr.S. Chammundeswari, Achievement Motivation, Study Habits and Academic Achievement of Students at the Secondary Level, *International Journal Of Emerging Research in Management & Technology* (Vol.4, Issue-10, 2015), p. 7

<sup>28</sup> Don Hellriegel and John W.Solum, *Organization Behavior*, (New York: 1979), hlm. 390.

<sup>29</sup> Arthurs & Emily S, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), hlm. 611.

Nana Syaodih mengemukakan motivasi berprestasi (*need of achievement*) yaitu motif atau keinginan untuk berkompetensi, baik dengan dirinya atau berkompetensi dengan orang lain untuk mencapai prestasi yang tertinggi.<sup>30</sup> Sedangkan menurut McClelland mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha mencapai suatu standar atau ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan ini diperoleh dengan acuan prestasi orang lain, akan tetapi juga dapat dengan membandingkan prestasi yang dibuat sebelumnya.<sup>31</sup>

Selain itu, dalam sumber ajaran islam al-Qur'an telah memberikan dorongan yang maksimal bagi manusia untuk berlomba-lomba dalam bertaqwa kepada Allah SWT, berbuat kebajikan, hal ini secara jelas disebutkan dalam al-Qur'an, sebagai berikut:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّئُهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا  
يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat).

---

<sup>30</sup> Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.70.

<sup>31</sup> Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hlm.192.

Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.<sup>32</sup>(QS. Al-Baqarah: 148)

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat dimengerti bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan kuat dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu keinginan untuk berhasil dalam pencapaian prestasi yang diinginkan.

b. Ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi

Menurut McClelland dan Atkinson motivasi yang penting untuk psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses. Adapun karakter individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menurut McClelland yaitu:<sup>33</sup>

1) Tanggung Jawab

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan merasa dirinya bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya dan akan berusaha sampai berhasil menyelesaikannya, sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah memiliki tanggung jawab yang kurang terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan bila mengalami kesukaran cenderung mengalahkannya hal-hal lain di luar dirinya sendiri.

---

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), hlm.60.

<sup>33</sup> Desiani Maentiningih, Hubungan antara Secure Attachment dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. (Universitas Gunadarma, 2008), hlm. 5-7.

- 2) Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas  
Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu resiko yang akan dihadapinya sebelum memulai suatu pekerjaan yang cenderung lebih menyukai permasalahan yang memiliki tingkat kesukaran sedang dan menantang, namun memungkinkan untuk diselesaikan.
- 3) Memperhatikan umpan balik  
Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi sangat menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukannya karena menganggap umpan balik sangat berguna sebagai perbaikan bagi hasil kerjanya di masa yang akan datang. Sedangkan Individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah, tidak menyukai umpan balik. Hal ini dikarenakan dengan adanya umpan balik akan memperlihatkan kesalahankesalahan yang dilakukannya dan kesalahan tersebut akan diulangi lagi pada tugas mendatang.
- 4) Kreatif dan Inovatif  
Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin. Individu juga tidak menyukai pekerjaan rutin yang sama dari waktu kewaktu, sebaliknya individu yang memiliki motivasi rendah justru sangat menyukai pekerjaan yang sifatnya rutinitas .
- 5) Waktu penyelesaian tugas  
Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha menyelesaikan setiap tugas dalam waktu yang cepat serta tidak suka membuang waktu. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah kurang tertantang untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin sehingga cenderung memakan waktu yang lama, sering menunda nunda dan tidak efisien.
- 6) Keinginan menjadi terbaik  
Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi senantiasa menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya, bertujuan agar meraih predikat terbaik serta tingkah laku mereka lebih berorientasi ke depan.

Menurut French siswa yang termotivasi oleh prestasi akan bertahan lebih lama pada tanggung jawab kewajibannya, dibandingkan siswa-siswa yang kurang tinggi dalam motivasi berprestasi. Mereka akan menghubungkan kegagalan mereka dengan mengukur usahanya. Sehingga, siswa yang termotivasi berprestasi menginginkan keberhasilan, dan ketika mereka gagal akan melipat gandakan usaha agar dapat berhasil.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi, meliputi : memiliki tanggung jawab tinggi, memperhatikan masukan atau umpan baik atas apa yang dikerjakannya, berusaha secara kreatif dan inovatif, menetapkan standar keberhasilan, selalu mengerjakan apa yang dikerjakan dengan optimal dan memiliki orientasi sukses ke depan.

#### c. Fungsi Motivasi

Motivasi dianggap penting dalam upaya meningkatkan prestasi siswa dilihat dari segi fungsi dan manfaatnya, sehubungan dengan hal diatas, motivasi memiliki empat fungsi menurut Sadirman yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai motor penggerak manusia untuk melakukan suatu tindakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang ingin dicapai. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dikerjakan guna mencapai target tujuan.

---

<sup>34</sup> Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,.....*, hlm. 71.

- 4) Pendorong usaha dalam pencapaian prestasi.<sup>35</sup>
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu proses psikologis yang mempunyai arah dan tujuan untuk sukses dengan pengukuran terbaik. Menurut Martianah sebagai proses psikologis, motivasi dipengaruhi oleh dua faktor:<sup>36</sup>

1) Faktor Intern (dari dalam individu)

Yang dimaksud faktor intern adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu seperti:

(a) Kemampuan

Kemampuan adalah kekuatan penggerak guna bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan. Dalam proses motivasi, kemampuan tidak mempengaruhi secara langsung namun lebih mendasari fungsi dan proses motivasi.

(b) Konsep diri (*self concept*)

Konsep diri merupakan bagaimana seseorang berfikir mengenali dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dengan optimal maka individu akan termotivasi untuk berprestasi.

(c) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan hal yang mendasari lahirnya perilaku seseorang, atau kebutuhan adalah suatu keadaan yang menimbulkan motivasi.

(d) Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Seseorang yang berminat akan

---

<sup>35</sup> Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1986), hlm. 85

<sup>36</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 199-202.



mendorong dirinya untuk memperhatikan orang lain, dan menjadi penyebab dari suatu keaktifan.

(e) Harapan atau Keyakinan

Harapan merupakan kemungkinan yang dilihat untuk memenuhi kebutuhan seseorang yang didasarkan atas pengalaman pribadi, yang harapan tersebut cenderung untuk mempengaruhi motif pada seseorang. Anak yang merasa yakin akan sukses dalam ulangan akan lebih terdorong untuk belajar giat, tekun agar dapat mendapatkan nilai tinggi.

2) Faktor Ekstern (dari luar Individu)

Menurut McClelland, terdapat beberapa faktor luar yang mempengaruhi motivasi berprestasi diantaranya :<sup>37</sup>

(a) Keluarga dan Kebudayaan (*family and cultural*)

Eastwood berpendapat bahwa motivasi berprestasi seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti orang tua dan teman. Bernstein menyatakan bahwa kebudayaan dapat mempengaruhi motivasi berprestasi Individu.

(b) Pengakuan dari orang lain dan prestasi (*recognition and achievement*)

Individu akan lebih termotivasi untuk bekerja lebih keras apabila diri merasa diperdulikan atau diperhatikan oleh orang lain.

(c) Lingkungan

Faktor lingkungan digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

(1) Faktor Lingkungan Sosial

(a) Lingkungan Sosial Sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

(b) Lingkungan Masyarakat, kondisi masyarakat tempat tinggal siswa.

---

<sup>37</sup> Sugiyato, Pentingnya Motivasi Berprestasi dalam Mencapai Keberhasilan Akademik Siswa, *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), hlm.7.

- (c) Lingkungan Sosial Keluarga dan budaya yang ada di dalamnya. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Sifat dan karakter orang tua, praktik cara orang tua dalam mengasuh anak, dan praktik/cara orang tua dalam berkomunikasi yang baik mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi anak.<sup>38</sup>
- (2) Faktor Lingkungan non Sosial
  - (a) Lingkungan Alamiah, seperti keadaan udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat.
  - (b) Faktor Instrumental, yaitu perangkat belajar seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, kurikulum sekolah, dan peraturan-peraturan sekolah.<sup>39</sup>

## B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada. Beberapa penelitian yang sudah teruji kesahihannya dapat berbentuk, jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi. Adapun beberapa hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan skripsi ini, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Widayat (093111117), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang tahun 2016, yang berjudul "*Hubungan Tingkat Komunikasi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Nurul Iman*"

---

<sup>38</sup> Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 26-27.

<sup>39</sup> Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran ....*, hlm.27.

*Purwanto Tahun Pelajaran 2015/2016*". Subyek penelitian sebanyak 45 siswa. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDIT Nurul Iman Purwanto tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari  $r_{xy}$  sebesar 0,3580 sehingga  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5%) yaitu  $0,3580 > 0,2483$ , dengan  $r^2 = 12,18$  %. Artinya  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat komunikasi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDIT Nurul Iman Purwanto Tahun Pelajaran 2015/2016. Sehingga, hipotesis diterima dan hasil keduanya signifikan.<sup>40</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Fitri Handayani (1401412353), Fakultas Ilmu Pendidikan Unniversitas Negeri Semarang tahun 2016, yang berjudul "*Hubungan Efektivitas Komunikasi Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh*". Subyek penelitian mengambil sampel sebanyak 60 siswa, menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar dengan hasil uji normalitas nilai

---

<sup>40</sup> Widayat, "Hubungan Tingkat Komunikasi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Nurul Iman Purwanto Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016).

signifikan 0,41 antara variabel X dan Y memiliki hubungan linier karena nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan analisis korelasi diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,892 > 0,254$  dan kontribusi pengaruh variabel efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar sebesar 80%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat disimpulkan ada hubungan positif (signifikan) antara komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh.<sup>41</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Silvia Qotrunnada (12410182) Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 yang berjudul “*Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada siswa kelas VII SMP plus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi*” . Subyek penelitian ini sebanyak 100 siswa kelas VII reguler SMP plus Darussalam Banyuwangi yang bertempat tinggal di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas VII SMP plus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi. Pada penelitian ini, menggunakan skala dukungan sosial yang berjumlah 19 dengan reabilitas  $\alpha = 0,852$  , dengan skala motivasi berprestasi yang berjumlah 18 item dengan

---

<sup>41</sup> Fitri Handayani, Hubungan Efektivitas Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh, *Skripsi* (Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang,2016)

reabilitas  $\alpha = 0,844$ . Setelah diketahui tingkat reabilitas, kemudian peneliti menggunakan sistem katagorisasi dengan menggunakan rumus standar devisi, yang mana hasil katagerosisasi pada variabel dukungan sosial memiliki katagorisasi tinggi dengan presentasinya adalah 86% dan katagori sedang sisanya sebesar 14%. Kemudian untuk variabel motivasi berprestasi memiliki katagorisasi tinggi sebesar 94% dan katagori sedang sisanya sebesar 6%. Kedua variabel ini memiliki korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,981 yang berarti hipotesis di terima dan hasil korelasi keduanya signifikan.<sup>42</sup>

Pada judul skripsi pertama dan kedua, peneliti menemukan persamaan dalam segi tema pada variabel bebasnya, yaitu sama-sama berkaitan tentang komunikasi antara orang tua dan anak. Kemudian persamaan pada skripsi ketiga terletak pada variabel terikatnya yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi berprestasi siswa. Akan tetapi, pada penelitian yang diajukan ini juga terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang diajukan lebih memfokuskan pada persepsi siswa tentang komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa.

---

<sup>42</sup> Silvia Qotrunnada, Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada siswa kelas VII SMP plus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi, *Skripsi* (Malang : UIN Malik Maulana Ibrahim, 2016)

### C. Rumusan Hipotesis

Agar penelitian yang menggunakan analisa data statistik dapat terarah, maka perumusan hipotesis perlu ditempuh. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>43</sup> Artinya hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya secara pasti dan masih harus dibuktikan kebenarannya melalui kegiatan penelitian.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai dugaan awal adalah “Ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa”. Semakin baik dan positif persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak, maka akan semakin tinggi motivasi siswa untuk berprestasi.

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 96.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data di lapangan, dimana peneliti terjun secara langsung mengadakan pengamatan, kemudian mengolah data berupa angka dan analisis menggunakan statistik sebagai bahan laporan.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antar variabel dalam penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MA Uswatun Hasanah Semarang pada tanggal 10 April – 15 Mei 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas X dan kelas XI di MA Uswatun Hasanah Semarang yang berjumlah 65 siswa.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 21.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>3</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian populasi yaitu dengan cara semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>4</sup> Hal ini dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, sehingga populasi yang berjumlah 65 siswa yang terdiri dari kelas X dan XI MA Uswatun Hasanah, terdiri atas tiga kelas utama yaitu kelas X IIS yang berjumlah sebanyak 32 siswa, XI IIS 33 siswa dan XI MIA yang berjumlah sebanyak 17 siswa, semua akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel didefinisikan sebagai sesuatu yang berbeda atau bervariasi, yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai perangkat nilai-nilai.<sup>5</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 81.

<sup>4</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 100.

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 53.

## 1. Variabel Bebas atau *Independent Variabel (X)*

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan ana, dengan indikator dan sub indikator persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak adalah :

- a. Keterbukaan (*Openness*)
  - 1) Adanya kesediaan saling terbuka antara orang tua dan anak.
  - 2) Bereaksi secara jujur (anak ke orang tua atau sebaliknya).
- b. Empati (*Empathy*)
  - 1) Sikap saling memahami dan saling merasakan.
  - 2) Sikap saling menghargai dan menerima pendapat, gagasan, maupun kritikan antara satu sama lain.
- c. Sikap saling mendukung (*Supportiveness*)
  - 1) Sikap saling mendukung umpan balik.
  - 2) Sikap saling mendukung dalam pengambilan keputusan.
- d. Sikap Positif (*Positiveness*)
  - 1) Persepsi atau pikiran positif (*positif thinking*).
  - 2) Sikap dan perasaan positif yang ditunjukkan.
- e. Kesamaan (*Equality*)
  - 1) Adanya bentuk pengakuan berharga atau penghargaan diri.
  - 2) Sikap setara dan sama (menempatkan dan memposisikan sama setara).

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm 54.

## 2. Variabel Terikat atau *Dependent Variabel* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon yang disebabkan oleh variabel bebas.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi berprestasi siswa, dengan indikator dan sub indikator sebagai berikut:

- a. Mempunyai sikap tanggung jawab
  - 1) Puas terhadap hasil usahanya sendiri.
  - 2) Tidak mudah putus asa.
  - 3) Berkemauan gigih untuk belajar.
  - 4) Mampu menyelesaikan tugas individu secara mandiri.
- b. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas
  - 1) Cermat dalam mengerjakan tugas (tingkat ketelitian tinggi)
  - 2) Lebih senang memecahkan persoalan yang memiliki tingkat kesukaran sedang-tinggi.
- c. Memperhatikan umpan balik
  - 1) Berkemauan untuk mengetahui hasil pekerjaan segera.
  - 2) Berkemampuan mengevaluasi diri dengan baik.
  - 3) Memperhatikan dan menerima saran dari orang lain.
- d. Kreatif dan Inovatif
  - 1) Memiliki cara-cara yang kreatif dan inovatif agar nyaman dalam belajar dan menyelesaikan tugas.
  - 2) Memiliki ide-ide kreatif dalam memahami materi.
- e. Mampu menentukan target penyelesaian tugas.

---

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 54.

- 1) Mampu mengatur target/jadwal apapun secara disiplin.
  - 2) Mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu.
- f. Memiliki keinginan kuat untuk mencapai prestasi tinggi
- 1) Berkeinginan untuk menjadi yang terbaik.
  - 2) Mampu menyelesaikan tugas dengan optimal.
  - 3) Memiliki semangat tinggi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ataupun kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah.
  - 4) Memiliki semangat kuat untuk mencapai prestasi yang tinggi di masa mendatang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (Angket)**

Angket/kuesioner berarti rangkaian pernyataan yang berhubungan dengan topik tertentu, diberikan kepada sekelompok individu untuk memperoleh data.<sup>8</sup> Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua-anak dan motivasi berprestasi di MA Uswatun Hasanah Semarang.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dulu dan responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.<sup>9</sup> Alat pengumpulan data dalam penelitian ini

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 199.

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan...*, hlm. 202.

mengacu pada Skala *Likert*. Skala *slikert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang sedang diteliti.<sup>10</sup> Dengan Skala *Likert* maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen. Masing-masing *item* pernyataan menyediakan alternatif jawaban yang disusun berdasarkan Skala *Likert* dengan rentang empat skala (1 s/d 4) yang menggambarkan tingkatan kondisi, yakni kategori-kategori tertentu yang mewakili pilihan jawaban responden. *Item* dari masing-masing kuesioner terdiri dari yang berbentuk mendukung atau memihak pada objek sikap yaitu *favourable*, dan pernyataan yang berbentuk tidak mendukung atau kontra pada objek sikap yang diteliti yaitu *unfavourable*.<sup>11</sup> Adapun skor disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Skor dan Alternatif Jawaban untuk Variabel X dan Variabel Y**

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 93.

<sup>11</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, ....*, hlm. 96.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen data tentang jumlah siswa, nama siswa, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk menguatkan hasil data penelitian terkait persepsi siswa tentang komunikasi interpersonal orang tua dan anak serta motivasi berprestasi siswa.

### **F. Teknik Analisis Data**

#### 1. Analisis Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana skala yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai fungsi pengukurannya.<sup>13</sup> Jadi dapat diartikan bahwa uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan valid atau tidak validnya instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mengungkapkan variabel yang diteliti secara tepat dan cermat. Dengan rumus sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2002), hlm. 239.

<sup>13</sup> Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2011), hlm.8.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 72.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi
- $\sum X$  = jumlah skor item yang dijawab benar
- $\sum Y$  = jumlah skor total
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item yang dijawab benar
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh  $r_{XY}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r_{tabel}$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga, butir soal yang dikatakan valid apabila  $r_{XY}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $r_{XY} > r_{tabel}$ ).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi instrumen. Instrumen dapat dikatakan memiliki tingkat konsistensi tinggi jika tes uji dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.<sup>15</sup> Untuk mengetahui reliabilitas angket menggunakan rumus *Croanbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus varians item soal yaitu:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = koefisiensi reliabilitas tes
- $n$  = banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap butir item

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 109.

$\sigma_t^2$  = varian total

N = banyaknya responden

Instrumen angket dikatakan memiliki reliabel tinggi apabila nilai  $r_{11} \geq 0,70$  sedangkan instrumen angket yang dikatakan memiliki reliabel rendah apabila  $r_{11} \leq 0,70$ .

## 2. Analisis Uji Prasyarat

Analisis selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah memasukkan data-data numerik atau data kuantitatif, yaitu dengan memberikan skor pada tiap jawaban angket yang diberikan responden, agar dapat menganalisis data melalui jawaban yang diberi skor dengan mengacu pada skala *likert*. Setelah itu, nilai yang didapat dari hasil penskoran kedua variabel, dilanjutkan dengan mencari mean dan standar deviasi untuk mengetahui kualitas masing-masing variabel. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### a. Mencari Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ (untuk variabel X)}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} \text{ (untuk variabel Y)}$$

### b. Mencari Standar Deviasi

Untuk mencari Standar deviasi dengan menggunakan rumus :<sup>16</sup>

$$S^2 = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} \text{ ( untuk variabel X)}$$

---

<sup>16</sup>Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 79.



$$S^2 = \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}} \text{ (untuk variabel Y)}$$

Setelah diketahui nilai mean untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah kedalam standar skala kualitas:

- 1) M+1,5SD
- 2) M+0,5 SD
- 3) M-0,5 SD
- 4) M-1,5 SD

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan rumus uji *chi-square*. dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_o = H_o$  ditolak jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  (data berdistribusi normal)

$H_a = H_o$  diterima jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  (data berdistribusi normal)

- 2) Taraf signifikansi : ( $\alpha$ ) =5%

- 3) Statistik Uji :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$X^2$  =Chi-Square

$f_o$  =Frekuensi Pengamatan

$f_e$  =Frekuensi yang di harapkan

4) Kriteria pengujian:

$$H_0 \text{ diterima jika } X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$$

- 5) Data dikelompokkan dalam daftar distribusi frekuensi absolut dan menentukan batas interval.
- 6) Menentukan nilai z dari masing-masing batas interval.
- 7) Hitung besar peluang tiap nilai z berdasarkan tabel z.
- 8) Hitung besar peluang untuk masing-masing kelas interval sebagai luas dari Li.
- 9) Tentukan  $f_e$  untuk tiap kelas dengan cara mengalikan tiap peluang tiap kelas dengan n (ukuran sampel)
- 10) Memasukkan harga-harga  $f_e$ , sekaligus menghitung harga-harga  $f_0 - f_e$  dan  $\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$  dan menjumlahkannya.

Harga  $\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$  adalah Chi-kuadrat hitung.<sup>17</sup>

d. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas menentukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik Anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila tidak linier maka harus dianalisis dengan

---

<sup>17</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 76.

Anareg non-linier.<sup>18</sup> Adapun langkah-langkah uji linieritas sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- 4) Menghitung derajat keabsahan (dk) total, regresi (a), regresi (b), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah)
- 6) Menghitung F
- 7) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, dapat menguji  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $(\alpha) = 5\%$  dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = n-2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka model persamaan regresi linier sederhana signifikan, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian bertujuan untuk memecahkan rumusan masalah yang dibuat, hipotesis dapat terbukti dan bertujuan penelitian yang tercapai. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis

---

<sup>18</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hlm. 186.

statistik untuk mengetahui kadar pengaruh antar variabel. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rumusan hipotesis  $H_o$  dan  $H_a$

$H_o$  : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan Y  
( $F_{hitung} < F_{tabel}$ )

$H_a$  : Terdapat hubungan antara variabel X dengan Y  
( $F_{hitung} > F_{tabel}$ )

- b. Menetapkan nilai alfa ( $\alpha$ ) = 5%

- c. Statistik uji

- 1) Menghitung Persamaan Regresi Sederhana:  $Y' = a + bX$ <sup>19</sup>

Keterangan:

$Y'$  = Subyek pada variabel Y yang diprediksikan

$a$  = Harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Mean dari variabel X

Adapun rumus mencari nilai  $a$  dan  $b$  sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

- 2) Uji Signifikansi

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg}$ ) dan jumlah kuadrat galat ( $JK_{res}$ ), dengan rumus:<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora, ...*, hlm. 210.

<sup>20</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora, ...*, hlm. 211.

<sup>21</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora, ...*, hlm. 219.

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

- b) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RK_{reg}$ ) dan rata-rata jumlah kuadrat galat ( $RK_{res}$ ), dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

- c) Menguji signifikansi Y pada X, dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

**Tabel 3.2**

**Tabel Rangkuman Hasil Analisis Varian**

Sumber	JK	Dk	RK	F	F <sub>5%</sub>	Simpulan
Regresi	$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$dk_{reg} = k$	$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	F =		Signifikan/
Galat	$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$	$dk_{res} = N - k - 1$	$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	F <sub>(0.05)</sub>	Tidak signifikan
Total	$JK_{tot}$	$dk_{tot}$				

Keterangan :

$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  = Jumlah kuadrat residu

$dk_{reg}$  = Derajat kebebasan regresi

$dk_{res}$  = Derajat kebebasan residu

$RK_{reg}$  = Rata-rata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = Rata-rata kuadrat galat/residu

$F_{hitung}$  = Harga bilangan F untuk regresi

d) Kontribusi variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya kontribusi hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat mempergunakan rumus:<sup>22</sup>

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 457.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Uswatun Hasanah Semarang yang terletak di Jalan Karanggayam, RT 02/RW 04 Mangkang Wetan, Kec. Tugu, Kota Semarang. MA Uswatun Hasanah merupakan salah satu Madrasah Aliyah swasta di daerah Semarang yang berdiri sejak bulan Juli 1996 di bawah naungan Yayasan Darul Husna oleh Almaghfurlah KH. Khusnan.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Adapun jumlah seluruh siswa di MA Uswatun Hasanah Semarang tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 98 siswa, dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Seluruh Siswa MA Uswatun Hasanah**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X IIS	15	17	32
XI MIA	12	5	17
XI IIS	9	7	16
XII MIA	6	11	17
XII IIS	9	7	16

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data konkrit berupa angka-angka dan statistik analisis dari penelitian sebagai bahan

laporan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian populasi yaitu pengambilan sampel dengan cara semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, artinya bahwa sampel ini diambil dari jumlah populasi dari siswa kelas X dan kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang yang berjumlah 65 siswa.

Untuk mengetahui data penelitian terkait adanya hubungan antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa kelas X dan kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang, maka dilakukan analisis data secara kuantitatif menggunakan instrumen angket. Instrumen angket ini disebarkan kepada 65 responden dengan memiliki dua macam variabel, yaitu angket persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua-anak dan motivasi berprestasi siswa. Instrumen angket yang disebarkan berupa butir pernyataan dengan alternatif jawaban SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang) dan TP (Tidak Pernah) dengan skor 4,3,2,1 pada pernyataan positif (*favourable*) dan skor 1,2,3,4 pada pernyataan negatif (*unfavourable*).

Penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali tahapan, tahap pertama angket disebarkan kepada responden uji coba sebagai data analisis awal untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Tahap kedua, angket yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas tersebut disebarkan



kepada sampel penelitian untuk selanjutnya dianalisis sesuai perhitungan statistik.

## **B. Analisis Data Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi *product moment*, setelah diperoleh nilai  $r_{XY}$ , selanjutnya dibandingkan dengan  $r$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , selain keadaan tersebut maka butir soal tidak valid.

Pada perhitungan uji coba instrumen, angket disebarkan pada 34 siswa, dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,339. Dari hasil uji coba instrumen ini, variabel X yang dikatakan valid berjumlah 22 soal pernyataan, sedangkan pada variabel Y yang dikatakan valid berjumlah 23 soal pernyataan. Adapun hasil dari uji validitas variabel X terdapat pada tabel 4.2 dan 4.3, sedangkan hasil dari uji validitas variabel Y terdapat pada tabel 4.4 dan 4.5. untuk mengetahui lebih jelas mengenai data uji validitas terdapat pada *lampiran* 6 dan 7.

**Tabel 4.2**  
**Analisis Validitas Angket Uji coba Variabel X**  
**(Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak)**

<b>Butir Soal</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,220	0,339	Tidak Valid
2	0,507	0,339	Valid
3	0,433	0,339	Valid
4	0,009	0,339	Tidak Valid
5	0,255	0,339	Tidak Valid
6	0,506	0,339	Valid
7	0,466	0,339	Valid
8	0,411	0,339	Valid
9	0,350	0,339	Valid
10	0,359	0,339	Valid
11	0,528	0,339	Valid
12	0,420	0,339	Valid
13	0,568	0,339	Valid
14	0,346	0,339	Valid
15	0,439	0,339	Valid
16	0,419	0,339	Valid
17	0,340	0,339	Valid
18	0,426	0,339	Valid
19	0,709	0,339	Valid
20	0,562	0,339	Valid
21	0,377	0,339	Valid
22	0,517	0,339	Valid
23	0,340	0,339	Valid
24	0,343	0,339	Valid
25	0,466	0,339	Valid

**Tabel 4.3**  
**Validitas Soal Uji coba Variabel X**  
**(Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak)**

<b>Kriteria</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24, 25	22
Tidak Valid	1,4, dan 5	3

**Tabel 4.4**  
**Analisis Validitas Angket Uji coba Variabel Y**  
**(Motivasi Berprestasi)**

<b>Butir Soal</b>	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Keterangan</b>
1	0,586	0,339	Valid
2	0,593	0,339	Valid
3	0,409	0,339	Valid
4	0,388	0,339	Valid
5	0,381	0,339	Valid
6	0,654	0,339	Valid
7	0,663	0,339	Valid
8	0,383	0,339	Valid
9	0,119	0,339	Tidak Valid
10	0,389	0,339	Valid
11	0,124	0,339	Tidak Valid
12	0,127	0,339	Tidak Valid
13	0,068	0,339	Tidak Valid
14	0,477	0,339	Valid
15	0,478	0,339	Valid
16	-0,174	0,339	Tidak Valid
17	0,391	0,339	Valid
18	0,491	0,339	Valid

19	0,117	0,339	Tidak Valid
20	-0,443	0,339	Tidak Valid
21	0,413	0,339	Valid
22	0,376	0,339	Valid
23	0,685	0,339	Valid
24	0,515	0,339	Valid
25	0,512	0,339	Valid
26	0,473	0,339	Valid
27	0,570	0,339	Valid
28	0,491	0,339	Valid
29	0,721	0,339	Valid
30	0,539	0,339	Valid

**Tabel 4.5**  
**Validitas Soal Uji coba Variabel Y**  
**(Motivasi Berprestasi)**

<b>Kriteria</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	23
Tidak Valid	9, 11, 12, 13, 16, 19, 20	7

b. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket dapat menggunakan rumus *Croanbach's Alpha*. Setelah diperoleh harga  $r_{11}$  pada butir soal yang valid, selanjutnya dibandingkan dengan 0,70. Apabila  $r_{11} > 0,70$  maka butir soal dalam instrumen tersebut dikatakan reliabel. Rumus *Croanbach's Alpha* yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisiensi reliabilitas tes

$n$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$\sigma_t^2$  = varian total

$N$  = banyaknya responden

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam lampiran 6 dan lampiran 7 diperoleh: Untuk instrumen angket tentang Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak (Variabel X) diperoleh  $r_{11} = 0,805$  dan instrumen angket tentang Motivasi Berprestasi (Variabel Y) diperoleh  $r_{11} = 0,859$ . Karena  $r_{11} > 0,70$  maka butir soal instrumen bersifat reliabel.

## 2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah selanjutnya pada analisis ini, Angket yang sudah dihitung validitas dan reliabilitas maka disebarkan kepada sampel penelitian.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Angket Persepsi Siswa Pada Komunikasi**  
**Interpersonal Orang Tua dan Anak (X) dan Motivasi**  
**Berprestasi (Y)**

NO	Nama	Kode	X	Y
1	Ahmad Syahru Romadhon	R-1	65	70
2	Ahmad Zidni Munir R	R-2	64	65
3	Aji Saputra	R-3	70	63
4	Arpi Sandra	R-4	65	74
5	Azim Lukman	R-5	60	60

6	Devita Putri N.	R-6	85	75
7	Ely Setyawati	R-7	73	73
8	Eva Nurdiana	R-8	70	55
9	Fazira Avanza	R-9	68	72
10	Febriana Fatika Sari	R-10	70	62
11	Isanaeni Mufridah	R-11	83	72
12	M. Mirza Mahmudhom	R-12	60	68
13	Meylinda Safira	R-13	80	82
14	Muhammad Abdul Mu'iz	R-14	74	73
15	Muhammad Abdul Syahid	R-15	70	65
16	Muhammad Azmi	R-16	65	68
17	Muhammad Husni M.	R-17	84	78
18	Muhammad Nailun Ni'am	R-18	85	70
19	Muhammad Nashir H.	R-19	62	63
20	Muhammad Riyanto	R-20	82	66
21	Muhammad Rizki	R-21	70	63
22	Muhammad Umar Usman	R-22	60	65
23	Munifatul Aini Cisba	R-23	78	67
24	Nala Masykurotul U.	R-24	77	82
25	Nur M. Ainul Yaqin	R-25	75	70
26	Nur Tauhid	R-26	67	50
27	Rahmatul Hidayah	R-27	74	66
28	Rahmatullah	R-28	80	86
29	Taufiqul Iksan	R-29	72	60
30	Tias Ambarwati	R-30	74	77
31	Tri Indah Utami	R-31	72	63
32	Yuli Riswanto	R-32	77	79
33	Yulia Ningsih	R-33	80	80
34	Agus Saifuddin	R-34	65	67
35	Ahmad Khisbul Fauzi	R-35	80	74
36	Ahmad Khudlaifi	R-36	55	75

37	Ardiansyah Wahyu	R-37	75	60
38	Arif Maulana	R-38	78	56
39	Ayen A.	R-39	86	84
40	Ayu Wulandari	R-40	73	75
41	Ayuni Nur Laili	R-41	74	75
42	Azalia Ana Rahmatika	R-42	74	86
43	Choiril Anwar	R-43	68	66
44	Eka Wahyuni	R-44	73	69
45	Erika Yulia Safitri	R-45	70	73
46	Fiki Mutazilaq	R-46	50	63
47	Gondho Sudarmono	R-47	70	63
48	Ishomuddin A.	R-48	63	64
49	Latif Choirul Afan	R-49	70	70
50	Lilis Angelia	R-50	78	83
51	Lina Hidayatul Awaliyah	R-51	77	80
52	Lukman Setiaji	R-52	69	62
53	M. Abdul Latif	R-53	80	78
54	M. Ali Musyaffa'	R-54	77	85
55	M. Azizi	R-55	70	73
56	M. Zamzuri	R-56	78	72
57	M.Ulin Nuha	R-57	77	74
58	Muhammad Afrashad	R-58	78	64
59	Muhammad Arif P.	R-59	69	70
60	Nai'matul Hidayah	R-60	62	62
61	Nur Hidayah	R-61	82	74
62	Siti Fatimah	R-62	74	64
63	Syaefi Nanik	R-63	76	82
64	Tri Darma	R-64	80	72
65	Zulfatul Nur Khafifah	R-65	80	73
$\Sigma$	<b>JUMLAH</b>	<b>65</b>	<b>4722</b>	<b>4570</b>

Dari nilai angket kedua variabel, kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari tiap variabel.

- a. Menghitung rata-rata dan Standar deviasi Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak (X)

Diketahui :

$$\begin{aligned} X &= 4722 \\ N &= 65 \\ \sum X^2 &= 346678 \\ \sum(X)^2 &= 22297284 \end{aligned}$$

- 1) Mencari mean:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4722}{65} \\ &= 72,64 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S^2 &= \sqrt{\frac{N \sum X^2 - \sum(X)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{65 \cdot 346678 - 22297284}{65 \cdot 64}} \\ &= \sqrt{\frac{22534070 - 22297284}{4160}} \\ &= \sqrt{\frac{236786}{4160}} \\ &= \sqrt{56,92} \\ &= 7,54 \end{aligned}$$



Setelah diketahui mean untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala kualitas:

$$M + 1,5 SD = 72,64 + 1,5 (7,54) = 83,96 = 83 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 72,64 + 0,5 (7,54) = 76,42 = 76 - 82$$

$$M - 0,5 SD = 72,64 - 0,5 (7,54) = 68,88 = 68 - 75$$

$$M - 1,5 SD = 72,64 - 1,5 (7,54) = 61,34 = 61 - 67$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel X, maka dibutuhkan tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Kategori Kualitas Variabel X**  
**(Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak)**

No	Interval	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	83 ke atas		Sangat baik	
2	76 - 82		Baik	
3	68 - 75	72,64	Cukup	Cukup
4	61 - 67		Kurang	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 68 – 75 dengan nilai rata-rata 72,64.

b. Menghitung rata-rata dan Standar deviasi Motivasi Berprestasi (Y)

Diketahui :

$$Y = 4570$$

$$N = 65$$

$$\sum Y^2 = 325382$$

$$\sum (Y)^2 = 20884900$$

## Menghitung rata-rata dan Standar deviasi

1) Mencari mean:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{4570}{65} \\ &= 7,30\end{aligned}$$

2) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S^2 &= \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - \sum(Y)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{65.325382 - 20884900}{65.64}} \\ &= \sqrt{\frac{21149830 - 20884900}{4160}} \\ &= \sqrt{\frac{264930}{4160}} \\ &= \sqrt{63.69} \\ &= 7,98\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala kualitas:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 70,30 + 1,5 (7,98) = 82,28 = 82 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 70,30 + 0,5 (7,98) = 74,30 = 74 - 81$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 70,30 - 0,5 (7,98) = 66,32 = 66 - 73$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 70,30 - 1,5 (7,98) = 58,34 = 58 - 65$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel Y, maka dibutuhkan tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Tabel Kategori Kualitas Variabel Y**  
**(Motivasi Berprestasi)**

No	Interval	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	82 keatas		Sangat baik	
2	74 – 81		Baik	
3	66 – 73	70,30	Cukup	Cukup
4	58 – 65		Kurang	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 66 – 73 dengan nilai rata-rata 70,30.

c. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas data persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak.

**Hipotesis :**

$H_o$  ditolak jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  (data berdistribusi normal)

$H_o$  diterima jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  (data berdistribusi tidak normal)

**Statistik Uji :**

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

**Kriteria Pengujian :**

$H_o$  diterima jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis :**

Nilai maksimal = 86

Nilai minimal = 50

Rentang (R) = 86 – 50 = 36

Banyak kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 65 = 6,97 = 7$

$$\text{Panjang kelas (p)} = \frac{36}{6} = 6$$

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan Uji Chi Kuadrat (Variabel X)**

Interval	$f_o$	Bk	$Z_i$	$F(Z_i)$	$L_i$	$F_e$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
		49,5	-3,068	0,0011			
<b>50</b>	2				0,0151	0,9815	1,0567878
<b>50 - 56</b>		56,5	-2,140	0,0162			
<b>57</b>	3				0,0732	4,7565	0,6486495
<b>57 - 62</b>		62,5	-1,345	0,0894			
<b>63</b>	11				0,2020	13,1283	0,3450371
<b>63 - 68</b>		68,5	-0,550	0,2913			
<b>69</b>	24				0,3057	19,8720	0,8575235
<b>69 - 74</b>		74,5	0,246	0,5971			
<b>75</b>	20				0,2540	16,5099	0,7377735
<b>75 - 80</b>		80,5	1,041	0,8511			
<b>81</b>	5				0,1158	7,5259	0,8477619
<b>81 - 86</b>		86,5	1,836	0,9668			
<b>87</b>	0				0,0289	1,8794	1,8793941
<b>87 - 92</b>		92,5	2,631	0,9957			
	<b>65</b>						<b>6,3729274</b>

Keterangan :

Bk = Batas kelas bawah – (0,5)

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

$F(Z_i)$  = Nilai  $Z_i$  pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$L_i$  = Selisih luas

$f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan =  $L_i \times N$

Untuk  $(\alpha) = 5\%$  dengan  $dk =$  banyak kelas  
 $- 3 = 7 - 3 = 4$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 9,487729$ .  
 Karena  $X^2_{hitung} = 6,3729274 < X^2_{tabel} = 9,487729$   
 maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas data motivasi berprestasi

**Hipotesis :**

$H_o$  ditolak jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  (data berdistribusi normal)

$H_o$  diterima jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  (data berdistribusi tidak normal)

**Statistik Uji :**

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

**Kriteria Pengujian :**

$H_o$  diterima jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis :**

Nilai maksimal = 86

Nilai minimal = 50

Rentang (R) =  $86 - 50 = 36$

Banyak kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 65 = 6,97 =$

7

Panjang Kelas =  $\frac{36}{6} = 6$

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Uji Chi Kuadrat (Variabel Y)**

Interval	$f_o$	Bk	$Z_i$	$F(Z_i)$	$L_i$	$F_e$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
		49,5	-2,6075	0,0046			
50	3				0,037	2,420	0,1391752
50 - 56		56,5	-1,7303	0,0418			

57	3				0,122	7,939	3,0727757
57 - 62		62,5	-0,9784	0,1639			
63	22				0,246	16,019	2,2326925
63 - 68		68,5	-0,2266	0,4104			
69	23				0,290	18,846	0,9156687
69 - 74		74,5	0,5253	0,7003			
75	9				0,199	12,930	1,1942523
75 - 80		80,5	1,2772	0,8992			
81	5				0,080	5,170	0,0056032
81 - 86		86,5	2,0291	0,9788			
87	0				0,019	1,204	1,2035049
87 - 92		92,5	2,7810	0,9973			
	65						8,7636725

Keterangan :

Bk = Batas kelas bawah – (0,5)

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

F(Z<sub>i</sub>) = Nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

L<sub>i</sub> = Selisih luas

f<sub>o</sub> = Frekuensi hasil pengamatan

f<sub>e</sub> = Frekuensi yang diharapkan = L<sub>i</sub> x

Untuk (α) =5% dengan dk = banyak kelas

– 3 = 7 – 3 = 4 diperoleh  $X_{tabel}^2 = 9,487729$ .

Karena  $X_{hitung}^2 = 8,7636725 < X_{tabel}^2 = 9,487729$

maka data tersebut berdistribusi normal

d. Uji lineritas

1) Membuat tabel kerja uji linieritas

**Tabel 4.11**  
**Tabel Kerja Uji Linieritas**

No	X	K	$n_i$	$X^2$	Y	$Y^2$	XY
1	50	1	2	2500	63	3969	3150
2	55			3025	75	5625	4125
3	60	2	3	3600	60	3600	3600
4	60			3600	68	4624	4080
5	60			3600	63	3969	3780
6	62	3	11	3844	65	4225	4030
7	62			3844	62	3844	3844
8	63			3969	64	4096	4032
9	64			4096	65	4225	4160
10	65			4225	70	4900	4550
11	65			4225	74	5476	4810
12	65			4225	68	4624	4420
13	65			4225	67	4489	4355
14	67			4489	50	2500	3350
15	68			4624	66	4356	4488
16	68			4624	62	3844	4216
17	69	4	12	4761	70	4900	4830
18	69			4761	63	3969	4347
19	70			4900	55	3025	3850
20	70			4900	72	5184	5040
21	70			4900	62	3844	4340
22	70			4900	65	4225	4550
23	70			4900	63	3969	4410
24	70			4900	73	5329	5110
25	70			4900	63	3969	4410
26	70			4900	70	4900	4900
27	70			4900	73	5329	5110
28	72			5184	60	3600	4320
29	72	5	12	5184	63	3969	4536
30	73			5329	73	5329	5329
31	73			5329	75	5625	5475
32	73			5329	69	4761	5037

33	74			5476	73	5329	5402
34	74			5476	66	4356	4884
35	74			5476	77	5929	5698
36	74			5476	75	5625	5550
37	74			5476	86	7396	6364
38	74			5476	64	4096	4736
39	75			5625	70	4900	5250
40	75			5625	60	3600	4500
41	76	6	20	5776	82	6724	6232
42	77			5929	82	6724	6314
43	77			5929	79	6241	6083
44	77			5929	80	6400	6160
45	77			5929	85	7225	6545
46	77			5929	74	5476	5698
47	78			6084	67	4489	5226
48	78			6084	56	3136	4368
49	78			6084	83	6889	6474
50	78			6084	72	5184	5616
51	78			6084	64	4096	4992
52	80			6400	82	6724	6560
53	80			6400	86	7396	6880
54	80			6400	80	6400	6400
55	80			6400	74	5476	5920
56	80			6400	78	6084	6240
57	80			6400	72	5184	5760
58	80			6400	73	5329	5840
59	82			6724	66	4356	5412
60	82			6724	74	5476	6068
61	83	7	5	6889	72	5184	5976
62	84			7056	78	6084	6552
63	85			7225	75	5625	6375
64	85			7225	70	4900	5950
65	86			7396	84	7056	7224
<b>Jumlah</b>	<b>4722</b>	<b>7</b>	<b>65</b>	<b>346678</b>	<b>4570</b>	<b>325382</b>	<b>333833</b>



2) Menentukan persamaan regresi  $Y' = a + bX$

Diketahui :

$$N = 65$$

$$\sum X = 4722$$

$$\sum Y = 4570$$

$$\sum XY = 333833$$

$$\sum X^2 = 346678$$

$$\sum Y^2 = 325382$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - \sum X \cdot \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(4570) \cdot (346678) - (4722)(333833)}{65(346678) - (4722)^2} \\ &= \frac{1584318460 - 1576359426}{22534070 - 22297284} \\ &= \frac{7959034}{236786} \\ &= 33,61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{65(333833) - (4722)(4570)}{65(346678) - (4722)^2} \\ &= \frac{21699145 - 21579540}{22534070 - 22297284} \\ &= \frac{119605}{236786} \\ &= 0,51 \end{aligned}$$

Demikian persamaan linier Y atas X

adalah  $Y' = a + bX \rightarrow Y' = 33,61 + 0,51X$ .

3) Menghitung jumlah kuadrat total ( $Jk_t$ ), regresi a ( $Jk_a$ ), regresi b ( $Jk_b$ ), residu ( $Jk_{res}$ ), galat atau kesalahan ( $Jk_g$ ), ketidakcocokan ( $Jk_{tc}$ )

$$\begin{aligned} (Jk_t) &= \sum Y^2 \\ &= 325382 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (Jk_a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{(4570)^2}{65} \\ &= \frac{20884900}{65} \end{aligned}$$

$$= 321306,154$$

$$(Jk_b) = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

Dimana,

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{65(333833) - (4722)(4570)}{65(346678) - (4722)^2}$$

$$= \frac{21699145 - 21579540}{22534070 - 22297284}$$

$$= \frac{119605}{236786}$$

$$= 0,51$$

$$(Jk_b) = 0,51 \left( 333833 - \frac{(4722)(4570)}{65} \right)$$

$$= 0,51 (333833 - 331992,923)$$

$$= 0,51(1840,08)$$

$$= 929,46$$

$$Jk_{res} = Jk_t - Jk_a - Jk_b$$

$$= 325382 - 321306,154 - 929,46$$

$$= 3146,389$$

$$Jk_g = \left( \sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$$

$$= 72 + 32,67 + 363,64 + 366,25 + 564,92 + 1154,95 + 120,8$$

$$= 2675,22$$

$$Jk_{tc} = Jk_{res} - Jk_g$$

$$= 3146,389 - 2675,22$$

$$= 471,169$$

4) Menghitung derajat kebebasan galat  $db_g$  dan

ketidakcocokan  $db_{tc}$

$$db_g = N - k$$

$$= 65 - 7$$

$$= 58$$

$$db_{tc} = k - 2$$

$$= 7 - 2$$

$$= 5$$

- 5) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan ( $Rk_{tc}$ ) dan galat ( $Rk_g$ )

$$\begin{aligned} Rk_{tc} &= \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}} \\ &= \frac{471,169}{5} \\ &= 94,23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Rk_g &= \frac{Jk_g}{db_g} \\ &= \frac{2675,22}{58} \\ &= 46,12 \end{aligned}$$

- 6) Menghitung rasio F

$$\begin{aligned} F &= \frac{Rk_{tc}}{Rk_g} \\ &= \frac{94,23}{46,12} \\ &= 2,043 \end{aligned}$$

Untuk taraf 5%  $F_{tabel}(5,58) = 2,37$

Karena  $F_{hitung} = 2,043 < F_{tabel} = 2,37$  maka  $H_o$  diterima. Sehingga koefisien ini berbentuk regresi linier.

### 3. Analisis Akhir

- a. Uji hipotesis

- 1) Menentukan rumusan hipotesis  $H_o$  dan  $H_a$

$H_o$  : tidak ada hubungan antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak (X) dengan motivasi berprestasi (Y) =  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_a$  : ada hubungan antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak (X) dengan motivasi berprestasi (Y) =  $F_{hitung} > F_{tabel}$

2) Menetapkan nilai alfa ( $\alpha$ ) =5%

3) Statistik uji

**Tabel 4.12**  
**Analisis Regresi Sederhana**

No.	X	Y	$x(X-\bar{X})$	$y(Y-\bar{Y})$	$x^2$	$y^2$	Xy
R-1	65	70	-7,65	-0,31	58,46	0,095	2,35497
R-2	64	65	-8,65	-5,31	74,75	28,175	45,89297
R-3	70	63	-2,65	-7,31	7,00	53,407	19,33697
R-4	65	74	-7,65	3,69	58,46	13,631	-28,2290
R-5	60	60	-12,65	-10,31	159,92	106,255	130,3549
R-6	85	75	12,35	4,69	152,62	22,015	57,96497
R-7	73	73	0,35	2,69	0,13	7,247	0,95297
R-8	70	55	-2,65	-15,31	7,00	234,335	40,50497
R-9	68	72	-4,65	1,69	21,59	2,863	-7,86103
R-10	70	62	-2,65	-8,31	7,00	69,023	21,98297
R-11	83	72	10,35	1,69	107,21	2,863	17,51897
R-12	60	68	-12,65	-2,31	159,92	5,327	29,18697
R-13	80	82	7,35	11,69	54,08	136,703	85,98297
R-14	74	73	1,35	2,69	1,83	7,247	3,64497
R-15	70	65	-2,65	-5,31	7,00	28,175	14,04497
R-16	65	68	-7,65	-2,31	58,46	5,327	17,64697
R-17	84	78	11,35	7,69	128,91	59,167	87,33497
R-18	85	70	12,35	-0,31	152,62	0,095	-3,80503
R-19	62	63	-10,65	-7,31	113,34	53,407	77,80097
R-20	82	66	9,35	-4,31	87,50	18,559	-40,2970
R-21	70	63	-2,65	-7,31	7,00	53,407	19,33697
R-22	60	65	-12,65	-5,31	159,92	28,175	67,12497
R-23	78	67	5,35	-3,31	28,67	10,943	-17,7110
R-24	77	82	4,35	11,69	18,96	136,703	50,90697
R-25	75	70	2,35	-0,31	5,54	0,095	-0,72503

R-26	67	50	-5,65	-20,31	31,88	412,415	114,6589
R-27	74	66	1,35	-4,31	1,83	18,559	-5,83303
R-28	80	86	7,35	15,69	54,08	246,239	115,3989
R-29	72	60	-0,65	-10,31	0,42	106,255	6,65897
R-30	74	77	1,35	6,69	1,83	44,783	9,06097
R-31	72	63	-0,65	-7,31	0,42	53,407	4,72097
R-32	77	79	4,35	8,69	18,96	75,551	37,84497
R-33	80	80	7,35	9,69	54,08	93,935	71,27497
R-34	65	67	-7,65	-3,31	58,46	10,943	25,29297
R-35	80	74	7,35	3,69	54,08	13,631	27,15097
R-36	55	75	-17,65	4,69	311,38	22,015	-82,7950
R-37	75	60	2,35	-10,31	5,54	106,255	-24,2650
R-38	78	56	5,35	-14,31	28,67	204,719	-76,6050
R-39	86	84	13,35	13,69	178,33	187,471	182,8429
R-40	73	75	0,35	4,69	0,13	22,015	1,66097
R-41	74	75	1,35	4,69	1,83	22,015	6,35297
R-42	74	86	1,35	15,69	1,83	246,239	21,24697
R-43	68	66	-4,65	-4,31	21,59	18,559	20,01497
R-44	73	69	0,35	-1,31	0,13	1,711	-0,46303
R-45	70	73	-2,65	2,69	7,00	7,247	-7,12303
R-46	50	63	-22,65	-7,31	512,84	53,407	165,4969
R-47	70	63	-2,65	-7,31	7,00	53,407	19,33697
R-48	63	64	-9,65	-6,31	93,05	39,791	60,84697
R-49	70	70	-2,65	-0,31	7,00	0,095	0,81497
R-50	78	83	5,35	12,69	28,67	161,087	67,95297
R-51	77	80	4,35	9,69	18,96	93,935	42,19897
R-52	69	62	-3,65	-8,31	13,29	69,023	30,29097
R-53	80	78	7,35	7,69	54,08	59,167	56,56697
R-54	77	85	4,35	14,69	18,96	215,855	63,96897
R-55	70	73	-2,65	2,69	7,00	7,247	-7,12303
R-56	78	72	5,35	1,69	28,67	2,863	9,05897

R-57	77	74	4,35	3,69	18,96	13,631	16,07497
R-58	78	64	5,35	-6,31	28,67	39,791	-33,7730
R-59	69	70	-3,65	-0,31	13,29	0,095	1,12297
R-60	62	62	-10,65	-8,31	113,34	69,023	88,44697
R-61	82	74	9,35	3,69	87,50	13,631	34,53497
R-62	74	64	1,35	-6,31	1,83	39,791	-8,54103
R-63	76	82	3,35	11,69	11,25	136,703	39,21497
R-64	80	72	7,35	1,69	54,08	2,863	12,44297
R-65	80	73	7,35	2,69	54,08	7,247	19,79697
<b>Σ</b>	<b>4722</b>	<b>4570</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3642,862</b>	<b>4075,846</b>	<b>1817,077</b>

a. Menghitung persamaan regresi sederhana:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Subyek pada variabel Y yang diprediksikan

$a$  = Harga  $\check{Y}$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Koefisien regresi<sup>1</sup>

Adapun rumus mencari nilai  $a$  dan  $b$  sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{1817,077}{3642,862}$$

$$= 0,499$$

$$a = \bar{y} - b \bar{x}$$

$$= 70,30 - (0,499)(72,64)$$

$$= 70,30 - 36,236$$

$$= 34,071$$

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 188.

<sup>2</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 211.

Dengan demikian persamaan garis regresi antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa yaitu  $y' = 34,071 + 0,499 X$

1. Uji signifikansi

$$\begin{aligned}
 Jk_{total} &= \sum y^2 \\
 &= 4075,846 \\
 Jk_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(1817.077)^2}{3642.862} \\
 &= \frac{3301768,533}{3642,862} \\
 &= 906,367
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Jk_{res} &= \sum y^2 - Jk_{reg} \\
 &= 4075,846 - 906,367 \\
 &= 3169,479
 \end{aligned}$$

$$dk_{reg} = k = \text{jumlah variabel independen (X)} = 1$$

$$\begin{aligned}
 dk_{res} &= N - k - 1 \\
 &= 65 - 1 - 1 \\
 &= 63
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Rk_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\
 &= \frac{906,367}{1} \\
 &= 906,367
 \end{aligned}$$

$$Rk_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3169,479}{63} \\
&= 50,309 \\
F &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
&= \frac{906,367}{50,309} \\
&= 18,016
\end{aligned}$$

Setelah diketahui bahwa  $F_{reg}$  adalah 18,016 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 3,993. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ , apabila  $F_{reg} > F_{tabel}$  berarti signifikan dan hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Sedangkan apabila  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka hipotesis diajukan ditolak.

Jadi dengan nilai  $F_{reg} = 18,016$  tersebut maka  $F_{reg}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel} = 3,993$  dengan demikian hasilnya dinyatakan signifikan sehingga hipotesis yang diajukan peneliti diterima, artinya ada hubungan (positif) antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa kelas X dan kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang.

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi diatas dapat dilihat dalam tabel berikut :



**Tabel 4.13**  
**Tabel Ringkasan Analisis Varian Regresi Linier Sederhana**  
 $Y' = 34,071 + 0,499X$

Sumber	JK	Dk	RK	F	F <sub>(5%)</sub>	Simpulan
Regresi	906,367	1	906,367	18,016	3,993	Signifikan
Galat	3169,479	63	50,309			
Total	4075,846	64	956,676			

## 2. Kontribusi variabel X dengan Y

Untuk mengetahui besarnya kontribusi hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(1817,077)^2}{(3642,862)(4075,846)} \\
 &= \frac{3301768,533}{14847743,219} \\
 &= 0,2223
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui besarnya persentase hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu :  
 $r^2 \times 100\% = 22,23\%$ .

## C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dapat diketahui bahwa persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak berada pada interval 68 -75 dengan nilai *mean* sebesar 72,64 yang berkategori cukup. Kemudian untuk motivasi berprestasi siswa berada pada interval 66 – 73 dengan nilai *mean* sebesar 70,30 yang berkategori cukup pula. Hal ini menunjukkan

bahwa tingkat persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua-anak cukup baik untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa kelas X dan kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang.

Pada analisis persamaan regresi linier sederhana diperoleh hasil persamaan regresi adalah  $Y' = 34,071 + 0,499X$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak  $X = 5$ , maka diperoleh nilai rata-rata persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak  $Y' = 34,071 + 0,499(5) = 36,566$ . Bila nilai bertambah 1, maka nilai persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak bertambah 0,499. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas persepsi siswa pada komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak, maka semakin baik tingkat motivasi berprestasi siswa.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi hubungan antara variabel X dengan Y diperoleh hasil 22,23, maka persentasenya adalah  $22,23 \times 100\% = 22,23\%$ , sedangkan sisa sebesar 77,77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, maka persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak berhubungan linier (positif) dengan motivasi berprestasi, yang dibuktikan oleh besarnya nilai  $F_{hitung} = 18,016 > F_{tabel} 3,993$  (untuk taraf signifikansi 5%). Dengan demikian, maka hipotesis dapat diterima. Sehingga, dapat dibuktikan bahwa terdapat

hubungan positif antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa kelas X dan kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang tahun ajaran 2018/2019.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, antara lain:

##### **1. Keterbatasan waktu penelitian**

Waktu yang digunakan sangat terbatas. Waktu yang diperkirakan dimulai pada tanggal 15 April 2019 harus ditunda selama satu minggu dikarenakan pihak madrasah sedang melaksanakan UTS (Ulangan Tengah Semester) sehingga kelas X dan kelas XI belum bisa dikondisikan untuk penelitian, karena sedang fokus melaksanakan UTS.

##### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki sangat terbatas. Oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan untuk membahas Hubungan Antara Persepsi Siswa pada Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak dengan Motivasi Berprestasi siswa Kelas XI dan Kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan (positif) antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa kelas XI dan kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari hasil  $F_{hitung}$  sebesar 18,016 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,993 taraf signifikansi 5%, dari persamaan regresi linier  $y' = 34,071 + 0,499 X$ , dengan sumbangsih hubungan antara persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi siswa kelas X dan kelas XI MA Uswatun Hasanah sebesar 22,23%.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian ini yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak dengan Motivasi Berprestasi siswa Kelas XI dan Kelas XI MA Uswatun Hasanah Semarang, maka peneliti memberi saran sebagai

berikut agar dapat ditinadaklanjuti sebagaimana mestinya, yaitu :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat memahami tentang pentingnya rasa keterbukaan, simpati, empati, dukungan, perasaan positif dan adanya kesamaan dalam berdialog ataupun berkomunikasi terhadap orang tuanya, khususnya dengan hal yang berkaitan dengan prestasi dan pribadi siswa. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat bertanggung jawab akan prestasi dan tugasnya sebagai siswa serta dapat meningkatkan motivasinya khususnya motivasi dalam berprestasi.
2. Bagi para orang tua, diharapkan dapat memberikan suasana kondisi keluarga yang positif, kondusif khususnya dalam meningkatkan komunikasi interpersonal yang baik dan penuh keharmonisan, agar anak merasa nyaman leluasa untuk menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi di sekolah sehingga orang tua dapat membantu dan dapat meningkatkan motivasi anak dalam berprestasi di sekolah.
3. Guru sebagai orang tua pengganti ketika disekolah harus berupaya secara maksimal dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, agar setiap siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dengan nyaman, sehingga tercipta siswa yang berprestasi dalam bidang

intelektual (akademik) ataupun berprestasi dalam bidang seni dan keterampilan (non akademik).

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, terucap rasa syukur senantiasa penulis panjatkan pada Allah SWT Yang Maha sempurna atas segala kebaikan dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang mendukung dari pembaca sangat penulis harapkan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Jazakumullahu khoir, Wa ahsanal jaza' semoga amal baik selalu diberikan balasan yang baik pula dari Allah SWT. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1986.
- A.W, Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2010.
- A.W, Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Abdul, Aziz, Andi *Komunikasi Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001
- Arthurs dan Emily S, *Kamus Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015.
- Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- B Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam keluarga*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Bahri Djamarah Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008.

- Bahri, Djamarah Fitri. Hubungan Efektivitas Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kecamatan Gemuh, *Skripsi*, Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. 2016.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Syamil Qur'an 2009.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humoniora*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hellriegel, Don and John W.Solum, *Organization Behavior*. New York: 1979.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Junaedi, Mahfud, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: CV. Karya Abadi Jaya, 2013.
- Littlejohn, *Theoris Of Human Communication*, Belmont California: Wadsworth Publishing Company, 1999.
- Maentiningasih, Desiani, *Hubungan antara Secure Attachment dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja*, *Jurnal Psikologi*, Universitas Gunadarma, 2008.



- Maulana, Herdian dan Gungum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, Jakarta: Akademia Permata, 2013.
- Mccelland, David. John W. Atkinson, Russel A. Clark, Edgar L. Lowel, *The Achievement Motive*, New York: Irvington, 1978.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Murtiadi, Dwi Prasetya Danardjati, dan Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Komunikasi*, Yogyakarta: Psikosain, 2015.
- Na'imah, Tri dan Dyah Septianingsih. *Komunikasi Interpersonal Dalam Kajian Islam. Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP 2009*. Universitas Muhammadiyah Purwakerto: Fakultas Psikologi, 2009.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Poltak, Sinambela Lijan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Qotrunnada, Silvia, Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada siswa kelas VII SMP plus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi, *Skripsi*, Malang : UIN Malik Maulana Ibrahim, 2016.

- R, Wringht Charles, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.
- Rahmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ridwan. Soewarto Hardienatha Wawan. dan M. Entang “ *The Relationship of Interpersonal Communicatin, Organized Commitment and Supervision to Principal’s Performance*”, *International Jurnal of Managerial Studies and Research*, Vol. 4. Issue II. November/2016.
- Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyato, *Pentingnya Motivasi Berprestasi dalam Mencapai Keberhasilan Akademik Siswa, Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, Universitas Negeri Yogyakarta. 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sumanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001.
- Susanto, A, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: AMZAH, 2009.
- Syaodih, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Uchjana, Effendy Onong, *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993.
- Widayat. “*Hubungan Tingkat Komunikasi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Nurul Iman Purwantoro Tahun Pelajaran 2015/2016*” Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. 2016.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2002.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

## Lampiran 1

**Daftar Responden Penelitian**

Kode	Nama	Kelas
R. 1	Ahmad Syahru Romadhon	X
R. 2	Ahmad Zidni Munir A.	X
R. 3	Aji Saputra	X
R. 4	Arpi Sandra	X
R. 5	Azim Lukman	X
R. 6	Devita Putri N.	X
R. 7	Ely Setyawati	X
R. 8	Eva Nurdiana	X
R. 9	Fazira Avanza	X
R. 10	Febriana Fatika Sari	X
R. 11	Isnaeni Mufridah	X
R. 12	M. Mirza Mahmudhom	X
R. 13	Meylinda Safira	X
R. 14	Muhammad Abdul Mu'iz	X
R. 15	Muhammad Abdul Syahid	X
R. 16	Muhammad Azmi	X
R. 17	Muhammad Husni Mubarak	X
R. 18	Muhammad Nailun Ni'am	X
R. 19	Muhammad Nashir Hidayat	X
R. 20	Muhammad Riyanto	X
R. 21	Muhammad Riski	X
R. 22	Muhammad Umar Usman	X
R. 23	Munifatul Aini Chisba	X
R. 24	Nala Masykurotul Ulya	X
R. 25	Nur Muhammad Ainul Y.	X
R. 26	Nur Tukhid	X
R. 27	Rahmatul Hidayah	X
R. 28	Rahmatullah	X
R. 29	Taufiqul Ihsan	X
R. 30	Tias Ambarwati	X
R. 31	Tri Indah Utami	X
R.32	Yuli Riswanto	X
R. 33	Yulia Ningsih	X

Kode	Nama	Kelas
R. 34	Ishomuddin A.	XI
R. 35	Agus Saifuddin	XI
R. 36	Ahmad Khisbul Fauzi	XI
R. 37	Ahmad Khudlafi	XI
R. 38	Ardiansyah Wahyu	XI
R. 39	Arif Maulana	XI
R. 40	Ayen A.	XI
R. 41	Ayu Wulandari	XI
R. 42	Ayuni Nur Laili	XI
R. 43	Azalia Ana Rahmatika	XI
R. 44	Choiril Anwar	XI
R. 45	Eka Wahyuni	XI
R. 46	Erika Yulita Safitri	XI
R. 47	Fiki Mutazilaq	XI
R. 48	Gondho Sudarsono	XI
R. 49	Latif Choirul Afwan	XI
R. 50	Lilis Angelia	XI
R. 51	Lina Hidayatul Awaliyah	XI
R. 52	Lukman Setiaji	XI
R. 53	Muhammad Abdul Latif	XI
R. 54	Muhammad Ali Musyaffaa'	XI
R. 55	Muhammad Azizi	XI
R. 56	Muhamamad Zamzuri	XI
R. 57	Muhammad Ulin Nuha	XI
R. 58	Muhammad Afrashad	XI
R. 59	Muhammad Arif Pramudya	XI
R. 60	Na'imatul Hidayah	XI
R. 61	Nur Hidayah	XI
R. 62	Siti Fatimah	XI
R. 63	Syaefi Nanik	XI
R. 64	Tri Darma	XI
R. 65	Zulfatul Nur Khafifah	XI

Lampiran 2

**KISI-KISI ANGKET UJI COBA**  
**PERSEPSI SISWA PADA KOMUNIKASI INTERPERSONAL**  
**ORANG TUA-ANAK DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA**  
**KELAS X DAN KELAS XI MA USWATUN HASANAH**  
**SEMARANG**

1. Kisi-kisi angket persepsi siswa pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
				Positif	Negatif
1	Persepsi siswa pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak	Keterbukaan ( <i>Openness</i> )	a. Bereaksi Secara Jujur  b. Kesiediaan Saling Terbuka	1,2,3	4,21
		Empati ( <i>Empathy</i> )	a. Saling memahami merasakan b. Saling menghargai menerima.	5,6,7	8,22
		Saling Mndukung ( <i>Supportiveness</i> )	a. Saling mendukung antar lainnya  b. mendukung dalam pengambilan keputusan c. Memberi kepercayaan	9,10, 11	12,23

			pada anak		
		Sikap positif ( <i>Positiveness</i> )	a. Positif Thinking (Pikiran Positif) b. Sikap positif yang ditunjukkan	13,14, 15	16, 24
		Kesamaan ( <i>Equality</i> )	a. Pengakuan/ penghargaan diri b. Sikap setara, sama	17,18, 19	20,25

## 2. Kisi-kisi angket motivasi berprestasi

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
				Positif	Negatif
1	Motivasi Berprestasi	Mempunyai tanggung jawab tinggi	a. Mampu menuntaskan tugas sendiri b. Puas pada hasil usaha sendiri c. Gigih dalam belajar d. Tidak mudah putus asa.	1,2,3	4,5
		Mempertimbangkan resiko	a. Cermat dan teliti dalam mengerjakan	6,7,8	9,10

		pemilihan tugas	tugas b. Senang memecahkan persoalan dg tingkat ketelitian tinggi		
		Memperhatikan umpan balik	a. Berkemauan tinggi untuk mengetahui hasil dengan segera b. Berkemampuan mengevaluasi dan mengembangkan diri dengan baik c. Memperhatikan dan menerima saran dari orang lain	14,15	11,12,13
		Kreatif dan Inovatif	a. Memiliki cara-cara kreatif agar nyaman dalam belajar b. Memiliki ide-ide kreatif dalam menelaah materi pelajaran	16,17,18	19,20
		Mampu menentukan target penyelesaian tugas	a. Mampu secara disiplin dan menuntaskan tugas dg tepat waktu	21,22,23	24,25



		Berkeinginan untuk menjadi yang terbaik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki keinginan kuat untuk mencapai prestasi tinggi</li> <li>b. Mampu mendapat nilai tinggi dikelas</li> <li>c. Mampu menuntaskan tugas dengan optimal</li> <li>d. Memiliki semangat kuat untuk mencapai prestasi tinggi di masa depan</li> </ul>	27,28,29,30	26

Angket yang diberikan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan penskoran sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Lampiran 3

**ANGKET UJI COBA  
ANGKET PENELITIAN PERSEPSI SISWA PADA  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA-ANAK  
DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA KELAS X  
DAN KELAS XI DI MA USWATUN HASANAH SEMARANG**

**I. IDENTITAS**

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda secara benar.
2. Dalam kolom pernyataan, mohon dijawab secara jujur tentang apa yang anada alami demi keobjektifisan data.
3. Silahkan pilih jawaban dengan memberikan tanda centang pada kotak jawaban yang disediakan.
4. Mohon diperiksa kembali angket yang tersedia, sehingga tidak ada jawaban yang terlewati.
5. Setelah jawaban diisi secara lengkap, mohon angket di kembalikan kepada kami.

**III. KETERANGAN**

SL : SELALU

SR : SERING

KK : KADANG-KADANG

TP : TIDAK PERNAH

#### IV. DAFTAR PERNYATAAN

##### A. Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya memberikan informasi yang jujur terhadap orang tua saya				
2	Saya dapat menceritakan kesulitan ataupun permasalahan yang saya hadapi, dan berbicara secara leluasa tanpa beban terhadap orang tua				
3	Saya dapat menceritakan perkembangan prestasi akademik ataupun non akademik saya di sekolah kepada orang tua				
4	Saya tidak dapat berkata jujur, karena takut membebani orang tua				
5	Saya sangat dapat memahami dan merasakan apa yang orang tua harapkan dari saya				
6	Saya sangat dapat menghargai masukan dan arahan dari orang tua				
7	Saya dapat memahami apa yang orang tua harapkan dari diri saya				
8	Saya tidak memperdulikan apa yang orang tua harapkan kepada saya				
9	Orang tua selalu mendukung keputusan yang saya ambil				
10	Orang tua selalu membimbing dan mengarahkan langkah yang tepat untuk masa depan saya				
11	Orang tua selalu menyemangati saya setiap saya melakukan aktifitas apapun				
12	Saya memaksakan kehendak dan keputusan saya untuk tetap dijalankan				
13	Saya berusaha berpikiran positif terhadap apa yang diharapkan ataupun yang diinginkan oleh orang tua kepada saya				
14	Saya berpikiran bahwa setiap saran, kritikan dan nasihat dari orang tua adalah bentuk kasih sayang mereka terhadap saya				

15	Saya berpikiran bahwa ketika orang tua saya menceritakan kegagalannya di masa lalu adalah sebagai alat untuk memotivasi diri saya agar tidak melakukan kesalahan yang sama				
16	Saya merasa orang tua saya merasa malu karena sikap buruk yang saya lakukan di sekolah				
17	Saya merasa orang tua saya malu karena rendahnya prestasi saya, sehingga mereka tidak menyanjung saya di depan orang lain				
18	Saya menganggap dan menempatkan orang tua saya sebagai teman bicara yang menyenangkan dan komunikatif				
19	Orang tua saya berbicara dengan bahasa yang mudah saya pahami, sehingga nyaman dan leluasa bila diajak berbicara				
20	Saya tidak bisa menyesuaikan dengan orang tua saya sebagai lawan bicara yang baik dan interaktif				
21	Saya tidak bisa berkata jujur, karena takut membebani orang tua				
22	Orang tua tidak memberikan perhatian penuh ketika sedang berkomunikasi dengan saya				
23	Orang tua tidak memberikan kepercayaan saya dalam mengambil keputusan sendiri				
24	Saya berpikiran buruk terhadap pola komunikasi yang diterapkan orang tua				
25	Bagi saya, orang tua bukanlah teman yang menyenangkan untuk berdiskusi dan bertukar ide/gagasan				

## B. Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya merasa puas dan bersyukur dengan nilai yang saya dapatkan sesuai ataupun usaha yang saya lakukan				

2	Ketika ada PR ataupun kewajiban tugas lain dari sekolah, saya segera menyelesaikannya				
3	Sesulit apapun tugas yang diberikan oleh guru, saya berusaha dengan gigih untuk dapat menyelesaikannya				
4	Saya belajar, ketika hanya pada waktu mendekati ujian				
5	Saya senang mencari-cari alasan ketika lupa tidak mengerjakan PR				
6	Saya mewarnai buku catatan dengan pulpen yang berwarna-warna agar dapat dengan mudah dilihat dan menarik untuk dipelajari pembahasannya				
7	Saya mengecek setiap jawaban yang saya pilih dengan penuh hati-hati agar tidak ada jawaban yang tertinggal				
8	Saya senang mengerjakan PR dimulai dengan mengerjakan soal dari yang saya pahami dan mudah untuk dikerjakan terlebih dahulu				
9	Saya menjadikan pengalaman buruk yang pernah saya lakukan sebelumnya agar saya tidak mengulangi kesalahan yang sama				
10	Saya langsung mengumpulkan tugas tanpa memeriksanya terlebih dahulu				
11	Saya takut melihat hasil nilai ujian saya				
12	Ketika memperoleh hasil ulangan atau ujian, saya menyembunyikan hasil yang saya peroleh				
13	Saya marah jika teman saya mengomentari nilai yang saya miliki				
14	Saya senang diberi saran dan arahan oleh guru mengenai nilai prestasi yang telah saya capai				
15	Saya ingin segera mengetahui hasil nilai ulangan agar saya dapat menjadikannya sebagai patokan untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi				

16	Saya senang belajar sambil berbaring				
17	Saya senang mencari tempat yang sepi, hening dan nyaman agar dapat lebih mudah untuk memahami mata pelajaran				
18	Saya meringkas bahkan membuat peta konsep dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru untuk mempermudah saya dalam belajar				
19	Saya tidak dapat menyerap materi pelajaran dengan makan ataupun bergurau				
20	Saya senang membuat diskusi kelompok kecil-kecilan dengan teman sebaya bila saya tidak mengerjakan tugas sekolah secara sendirian				
21	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat sesuai dengan waktu pengumpulan tugas				
22	Ketika ditanya mengenai tugas, saya sudah menyelesaikannya dengan rapi				
23	Saya menyelesaikan semua tugas secara teratur, tanpa memilih-milih tugas				
24	Saya telat mengumpulkan tugas karena saya mengerjakan dengan sistem kebut semalam				
25	Saya tidak konsisten dalam mengerjakan tugas				
26	Saya membandingkan hasil tugas saya dengan hasil tugas teman saya agar tahu kelemahan teman saya				
27	Saya menjadikan setiap nilai ulangan saya sebagai motivasi besar bagi diri sendiri untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi				
28	Saya meyakinkan pada diri saya sendiri dan orang lain bahwa saya mampu menjadi yang terbaik				
29	Saya meyakinkan pada diri sendiri dan orang lain bahwa saya mampu lulus sekolah dengan memiliki prestasi baik di sekolah				
30	Saya meyakinkan pada diri sendiri dan orang				

	lain bahwa saya dapat melanjutkan pendidikan saya ke jenjang perguruan tinggi untuk memperoleh prestasi tinggi di masa depan				
--	--	--	--	--	--







Lampiran 6

**Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket Persepsi Siswa  
Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak (X)**

a. Uji Validitas

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item yang dijawab benar

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item yang dijawab benar

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dan skor total

No.1

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{(34).6584 - (76)(1750)}{\sqrt{\{34.302 - (5776)\} \{34.170679 - 3062500\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{223856 - 133000}{\sqrt{\{10268 - 5776\} \{5803086 - 3062500\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{90856}{\sqrt{\{4492\} \{2740586\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{90856}{\sqrt{12310712312}}$$

$$r_{XY} = \frac{90856}{110953,65}$$

$$r_{XY} = 0,818$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan butir soal nomor satu valid, karena  $r_{XY} \geq r_{tabel}$   $0,818 \geq 0,339$ . Perhitungan ini juga berlaku untuk nomor-nomor selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisiensi reliabilitas tes

n = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$\sigma_t^2$  = Varian total

N = Banyaknya responden

N	$\sum \sigma_i^2$	$\sigma_t^2$	n
34	11,303	48,791	22

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{22}{22-1} \right) \left( 1 - \frac{11,303}{48,791} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{22}{21} \right) (1 - 0,232)$$

$$r_{11} = (1,048) (0,768)$$

$$r_{11} = 0,805$$

Karena  $r_{11}$   $0,80 \geq r_{11}$  tabel  $0,70$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

Lampiran 7

**Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket  
Motivasi Berprestasi (Y)**

a. Uji Validitas

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item yang dijawab benar

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item yang dijawab benar

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dan skor total

No 1.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{(34).5390 - (80)(1665)}{\sqrt{\{34.263 - (6400)\} \{34.139897 - 2772225\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{183260 - 133200}{\sqrt{\{8942 - 6400\} \{4756489 - 2772225\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{50060}{\sqrt{\{2542\} \{1984264\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{50060}{\sqrt{5043999088}}$$

$$r_{XY} = \frac{50060}{71021,11}$$

$$r_{XY} = 0,704$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan butir soal nomor 1 valid, karena  $r_{XY} \geq r_{tabel}$   $0,704 \geq 0,344$ . Perhitungan ini juga berlaku untuk nomor-nomor selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisiensi reliabilitas tes

n = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$\sigma_t^2$  = Varian total

N = Banyaknya responden

N	$\sum \sigma_i^2$	$\sigma_t^2$	n
34	15,580	87,769	23

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{23}{23-1} \right) \left( 1 - \frac{15,580}{87,769} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{23}{22} \right) (1 - 0,178)$$

$$r_{11} = (1,045) (0,822)$$

$$r_{11} = 0,859$$

Karena  $r_{11}$   $0,85 \geq r_{11}$  tabel  $0,70$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

Lampiran 8

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**  
**PERSEPSI SISWA PADA KOMUNIKASI INTERPERSONAL**  
**ORANG TUA-ANAK DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA**  
**KELAS X DAN XI MA USWATUN HASANAH SEMARANG**

1. Kisi-kisi angket Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal  
 Orang Tua dan Anak

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Soal	
				Positif	Negatif
1	Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak	Keterbukaan ( <i>Openness</i> )	a. Bereaksi Secara Jujur	2,3	21
			b. Kesiediaan Saling Terbuka	Berubah	Berubah
				1,2	3
		Empati ( <i>Empathy</i> )	a. Saling memahami merasakan	6,7	8,22
			b. Saling menghargai menerima.	Berubah	Berubah
				4,5	6,7
Saling Mendukung ( <i>Supportiveness</i> )	a. Saling Mendukung antar lainnya	9,10, 11	12,23		
	b. Mendukung dalam mengambil keputusan	Berubah	Berubah		
	c. Memberikan kepercayaan pada anak	8,9,10	11,12		

		Sikap positif ( <i>Positiveness</i> )	a. Positif Thinking (Pikiran Positif) b. Sikap positif yang ditunjukn	13,14, 15 Tetap	16, 24 Berubah 16,17
		Kesamaan ( <i>Equality</i> )	a. Pengakuan /penghargaan diri b. Sikap setara, sama	17,18,19 Berubah 18,19,20	20,25 Berubah 21,22

## 2. Kisi-kisi Angket Motivasi Berprestasi

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
				Positif	Negatif
1	Motivasi Berprestasi	Mempunyai tanggung jawab tinggi	a. Mampu menuntaskan tugas sendiri b. Puas pada hasil usaha sendiri c. Berkemauan gigih untuk berprestasi d. Tidak mudah putus asa.	1,2,3 Tetap	4,5 Tetap
		Mempertimbangkan resiko pemilihan	a. Cermat dan teliti dalam mengerjakan tugas	6,7,8	10

		tugas	b. senang memecahkan persoalan pada tingkat kesukaran tinggi	Tetap 6,7,8	Berubah 9
		Memperhatikan umpan balik	a. Berkemauan tinggi untuk mengetahui hasil dengan segera b. Berkemauan mengevaluasi dan membangun diri dengan baik c. Memperhatikan dan menerima saran dari orang lain	14,15  Berubah 10,11	11,12,13  Berubah
		Kreatif dan Inovatif	a. Memiliki cara-cara kreatif agar nyaman dalam belajar b. Memiliki ide-ide kreatif dalam menelaah materi pelajaran.	16,17,18  Berubah 12,13	19,20  Berubah
		Mampu menentukan target penyelesaian	a. Mampu mengatur target atau jadwal apapun secara	21,22,23	24,25



		tugas	disiplin b.Mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu	Berubah 14,15,16	Berubah 17,18
		Berkeinginan untuk menjadi yang terbaik	a. Memiliki keinginan kuat untuk mencapai prestasi tinggi b. Mampu mendapat nilai tinggi dikelas c. Mampu menyelesaikan tugas dengan optimal e. Memiliki semangat kuat untuk mencapai prestasi tinggi di masa depan	27,28,29,30  Berubah 19,20,21,22	26  Berubah 23

Angket yang diberikan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan penskoran sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Lampiran 9

**ANGKET PENELITIAN**  
**ANGKET PENELITIAN PERSEPSI SISWA PADA**  
**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA-ANAK**  
**DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS X DAN**  
**KELAS XI DI MA USWATUN HASANAH SEMARANG**

**I. IDENTITAS**

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Akun Instagram :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda secara benar.
2. Dalam kolom pernyataan, mohon dijawab secara jujur tentang apa yang anada alami demi keobjektifisan data.
3. Silahkan pilih jawaban dengan memberikan tanda centang pada kotak jawaban yang disediakan.
4. Mohon diperiksa kembali angket yang tersedia, sehingga tidak ada jawaban yang terlewati.
5. Setelah jawaban diisi secara lengkap, mohon angket di kembalikan kepada kami.

**III. KETERANGAN**

SL : SELALU

SR : SERING

KK : KADANG-KADANG

TP : TIDAK PERNAH

#### IV. DAFTAR PERNYATAAN

##### A. Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya dapat menceritakan kesulitan ataupun permasalahan yang saya hadapi, dan berbicara secara leluasa tanpa beban terhadap orang tua saya				
2	Saya dapat menceritakan setiap perkembangan prestasi akademik ataupun non akademik saya di sekolah kepada orang tua saya				
3	Saya tidak dapat berkata jujur, karena takut membebani orang tua				
4	Saya sangat dapat memahami dan merasakan apa yang orang tua harapkan dari saya				
5	Saya sangat dapat menghargai masukan dan arahan dari orang tua				
6	Saya tidak memperdulikan apa yang orang tua harapkan dari saya				
7	Orang tua tidak memberikan sikap penuh perhatiannya ketika sedang berkomunikasi dengan saya				
8	Orang tua mendukung dan memberi support untuk setiap aktifitas akademik dan non akademik yang saya lakukan				
9	Orang tua mendukung dan memberikan support positif atas keputusan yang saya ambil				
10	Orang tua membimbing dan mengarahkan langkah yang tepat untuk keberhasilan masa depan				
11	Saya memaksakan kehendak dan keputusan saya utk tetap dijalankan				
12	Orang tua tidak memberikan saya kepercayaan dalam mengambil				

	keputusan sendiri				
13	Saya berusaha berpikiran positif terhadap apa yang diharapkan ataupun yang diinginkan oleh orang tua kepada saya				
14	Saya berpikiran bahwa setiap sara, kritikan, dan nasehat orang tua adalah bentuk kasih sayang mereka terhadap saya				
15	Saya berpikiran bahwa ketika orang tua menceritakan kegagalannya di masa lalu adalah alat untuk memotivasi diri saya agar tidak melakukan kesalahan yang sama				
16	Saya berpikiran buruk terhadap pola komunikasi yang diterapkan orang tua				
17	Saya merasa bahwa orang tua saya merasa malu karena sikap buruk yang saya lakukan di sekolah				
18	Saya merasa orang tua saya malu karena rendahnya prestasi saya, sehingga mereka tidak menyanjung saya di depan orang lain				
19	Saya menempatkan orang tua saya sebagai teman bicara yang menyenangkan dan komunikatif				
20	Orang tua saya berbicara dengan bahasa yang mudah saya pahami, sehingga nyaman dan leluasa bila diajak berbicara				
21	Saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan orang tua sebagai lawan bicara yang baik dan interaktif				
22	Bagi saya, orang tua bukanlah teman yang menyenangkan untuk berdiskusi dan bertukar ide/gagasan				

## B. Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya merasa puas dan bersyukur dengan nilai yang saya dapatkan sesuai kemampuan ataupun usaha yang saya lakukan				
2	Ketika ada PR ataupun kewajiban tugas lain dari sekolah, saya segera mengerjakannya				
3	Sesulit apapun tugas yang diberikan oleh guru, saya berusaha dengan gigih untuk menyelesaikannya				
4	Saya belajar, ketika hanya pada waktu mendekati ujian				
5	Saya senang mencari-cari alasan ketika lupa tidak mengerjakan PR				
6	Saya mewarnai buku catatan dengan pulpen berwarna-warna agar dapat dengan mudah dilihat dan menarik untuk dipelajari pembahasannya				
7	Saya mengecek setiap jawaban yang saya pilih dengan penuh hati-hati agar tidak ada jawaban yg tertinggal				
8	Saya senang mengerjakan PR dimulai dengan mengerjakan soal dari yang saya pahami dan mudah untuk dikerjakan terlebih dulu				
9	Saya langsung mengumpulkan tugas tanpa memeriksanya terlebih dahulu				
10	Saya senang diberi masukan dan arahan oleh gurumengenai nilai prestasi yang telah saya capai				
11	Saya ingin segera mengetahui hasil nilai ulangan saya, agar dapat dijadikan patokan untuk mendapat nilai yang lebih baik				
12	Saya senang mencari tempat yang sepi, hening dan nyaman agar lebih mudah untuk memahami mata pelajaran				
13	Saya meringkas materi pelajaran yang disampaikan oleh guru untuk mempermudah				

	saya dalam belajar				
14	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, tepat sesuai dengan waktu pengumpulan tugas				
15	Ketika ditanya mengenai tugas, saya sudah menyelesaikannya dg rapi				
16	Saya menyelesaikan semua tugas secara teratur, tanpa memilih-milih tugas mana yang saya sukai				
17	Saya telat mengumpulkan tugas, karena saya mengerjakannya dengan sisttem kebut semalam				
18	Saya tidak konsisten dalam mengerjakan tugas apapun				
19	Saya membandingkan hasil tugas saya dengan hasil tugas teman saya agar tahu kelemahan teman saya				
20	Saya menjadikan setiap nilai ulangan yang saya peroleh dari usaha sendiri sebagai motivasi besar bagi diri sendiri untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi				
21	Saya meyakinkan pada diri sayas endiri dan orang lain bahwa saya mampu menjadi yang terbaik				
22	Saya meyakinkan pada diri sendiri dan orang lain bahwa saya mampu lulus sekolah dengan memiliki prestasi yang baik di sekolah				
23	Saya meyakinkan pada diri sendiri dan orang lain bahwa saya dapat melanjutkan pendidikan saya ke jenjang perguruan tinggi untuk memperoleh prestasi tinggi di masa depan				

Lampiran 10

**Hasil Angket Penelitian  
Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Orang  
Tua dan Anak (X)**

Kode	Nama Siswa	Nomor Soal																						Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
R-1	Ahmad Syahrul Romadhon	4	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	2	65
R-2	Ahmad Zidni Munir R	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	64
R-3	Aji Saputra	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	70
R-4	Arpi Sandra	2	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	2	3	4	2	1	1	4	4	3	4	65	
R-5	Azim Lukman	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	60
R-6	Devita Putri N.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	85	
R-7	Ely Setyawati	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	73	
R-8	Eva Nurdiana	3	1	1	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	70
R-9	Fazira Avanza	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	1	2	2	3	3	68
R-10	Febriana Fatka Sari	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	70
R-11	Isanaeni Mufridah	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	83	
R-12	M. Mirza Mahmudhom	2	3	4	1	3	3	4	4	2	4	2	2	4	2	3	2	4	1	2	3	2	60	
R-13	Meylinda Safira	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	80	
R-14	Muhammad Abdul Mu'iz	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	74	
R-15	Muhammad Abdul Syahid	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	70
R-16	Muhammad Azmi	2	4	3	3	3	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	3	1	1	4	3	1	65	
R-17	Muhammad Husni Mubaro	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84	
R-18	Muhammad Nailun N'Am	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	85
R-19	Muhammad Nashir Hidayat	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	62	
R-20	Muhammad Riyanto	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	
R-21	Muhammad Rizki	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	70	
R-22	Muhammad Umar Usman	3	3	2	4	4	1	1	4	3	4	1	1	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	60
R-23	Munifatul Aini Cisha	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	78
R-24	Nala Masykurrotul U.	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	77	
R-25	Nur Muhammad Ainul Yaq	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	75
R-26	Nur Taqhid	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	1	1	4	2	3	4	67
R-27	Rahmatul Hidayah	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	74	
R-28	Rahmatullah	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	80	
R-29	Taufiqul Iksan	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	72
R-30	Tias Ambarwati	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	74	
R-31	Tri Indah Utami	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	72	
R-32	Yuli Riswanto	4	3	1	2	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
R-33	Yulia Ningsih	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	80	
R-34	Agus Saifuddin	4	3	4	1	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	65
R-35	Ahmad Khisbul Fauzi	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	80	
R-36	Ahmad Khudlaifi	2	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	55	
R-37	Ardiansyah Wahyu	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	75	
R-38	Arif Maulana	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	78	
R-39	Aylen A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	86	
R-40	Ayu Wulandari	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	73	
R-41	Ayuni Nur Latih	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	74	
R-42	Azalia Ana Rahmatika	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	74	
R-43	Choiril Anwar	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	1	2	3	2	2	68	
R-44	Eka Wahyuni	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	73	
R-45	Erika Yulia Safitri	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	70	
R-46	Fiki Mutazliq	4	2	2	4	4	1	3	3	4	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	50	
R-47	Gondho Sudarmono	4	2	1	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	70	
R-48	Ishomuddin A.	4	3	1	2	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	2	1	4	2	63	
R-49	Latif Choirul Afan	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	70	
R-50	Lilis Angelia	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	78	
R-51	Lina Hidayatul Awalayah	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	77	
R-52	Lukman Setiaji	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	69	
R-53	M. Abdul Latif	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	80	
R-54	M. Ali Musyaffa'	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	77	
R-55	M. Azzi	4	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	70	
R-56	M. Zamzuri	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	78	
R-57	M.Ulin Nuha	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	77	
R-58	Muhammad Afrashad	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	78	
R-59	Muhammad Arif Pramudya	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	3	4	69	
R-60	Na'imatul Hidayah	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	62	
R-61	Nur Hidayah	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82	
R-62	Siti Fatimah	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	3	74	
R-63	Syaefi Nantik	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	76	
R-64	Tri Darma	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	80	
R-65	Zulfatul Nur Khaffah	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	80	
Jumlah Skor Total																						4722		

Lampiran 11

## Hasil Angket Penelitian Motivasi Berprestasi (Y)

Kode	Nama Siswa	Nomor Soal																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
R-1	Ahmad Syahr Romadhon	4	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	70
R-2	Ahmad Zuhri Munir R	3	2	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	65
R-3	Aji Saputra	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	63
R-4	Arri Sandra	3	4	4	2	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	74	
R-5	Azim Lukman	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	60	
R-6	Devita Putri N.	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	75	
R-7	Ely Setyawati	2	4	2	3	4	1	2	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
R-8	Eva Nurdiana	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	55	
R-9	Fazra Avanza	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	72	
R-10	Febriana Fatika Sari	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	72	
R-11	Isanem Mufridah	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	62	
R-12	M. Mirza Mahmudh	4	3	4	1	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	2	68	
R-13	Meylinda Safira	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	82	
R-14	Muhammad Abdul Mu'iz	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	73	
R-15	Muhammad Abdul Syahid	3	2	2	4	1	4	1	4	4	4	4	1	2	2	1	4	3	1	4	3	3	4	65	
R-16	Muhammad Azmi	4	2	4	4	3	3	2	4	1	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	68	
R-17	Muhammad Husni Muburo	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	78	
R-18	Muhammad Nailun N'iam	4	2	2	3	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	70	
R-19	Muhammad Nashir Hidayat	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	63	
R-20	Muhammad Riyanto	4	2	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	1	4	3	4	66	
R-21	Muhammad Rizki	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	63	
R-22	Muhammad Umar Usman	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	4	65	
R-23	Munifatu Anis Csba	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3	67	
R-24	Nala Masykuroh U.	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	82	
R-25	Nur Muhammad Ainul Yaq	3	2	3	2	3	1	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	70	
R-26	Nur Taufikhd	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	50	
R-27	Rahmatul Hidayah	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	66	
R-28	Rahmatullah	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	86	
R-29	Taufiqul Iksan	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	67	
R-30	Tias Ambarwati	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	70	
R-31	Tri Indah Utami	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	69	
R-32	Yuli Riswanto	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73	
R-33	Yulia Ningsih	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	80	
R-34	Ishouddin A.	4	3	4	3	1	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	1	2	3	2	4	67	
R-35	Agus Saifuddin	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	74	
R-36	Ahmad Khisbul Fauzi	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	75	
R-37	Ahmad Khudlati	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60	
R-38	Ardiansyah Wahyu	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	56	
R-39	Arif Maulana	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	84	
R-40	Ayen A.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	75	
R-41	Ayu Wulandari	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	2	75	
R-42	Ayuni Nur Laili	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	86	
R-43	Azalia Ana Rahmatika	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	66	
R-44	Choiril Anwar	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	69	
R-45	Eka Wahyuni	4	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	73	
R-46	Erika Yulia Safitri	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	63	
R-47	Fiki Mutazlaq	3	4	1	3	1	3	3	3	2	4	3	1	2	4	2	3	4	2	4	2	3	3	63	
R-48	Gondho Sudarmono	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	64	
R-49	Latif Choirul Afwan	4	3	3	1	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	1	3	4	3	70	
R-50	Lilis Angeli	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	83	
R-51	Lina Hidayatul Awalayah	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	80	
R-52	Lukman Setiaji	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	62	
R-53	M. Abdul Latif	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	78	
R-54	M. Al Musyaffa'	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	85	
R-55	M. Azz	4	2	3	1	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73	
R-56	M. Zamzuri	4	2	2	1	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	72	
R-57	M.Uluru nuhi	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	74	
R-58	Muhammad Afrashad	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	64	
R-59	Muhammad Arif Pramadya	4	3	1	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	70	
R-60	Nai'matul Hidayah	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	62	
R-61	Nur Hidayah	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	74	
R-62	Siti Fatimah	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	64	
R-63	Syaefi Nanik	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	82	
R-64	Tri Darna	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	72	
R-65	Zulfanul Nur Khafifah	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	73	
		<b>Jumlah Skor Total</b>																							<b>4570</b>



Lampiran 12

Perhitungan W-Stat

REGRESI SEDERHANA							
NOMOR RESPONDEN	motivasi (Y)	ortu (X)	y'	x	y <sup>2</sup>	x <sup>2</sup>	xy
1	70	65	-0,307692	-7,64615	0,094675	58,46367	2,352663
2	65	64	-5,307692	-8,64615	28,1716	74,75598	45,89112
3	63	70	-7,307692	-2,64615	53,40237	7,00213	19,33728
4	74	65	3,692308	-7,64615	13,63314	58,46367	-28,232
5	60	60	-10,30769	-12,6462	106,2485	159,9252	130,3527
6	75	85	4,692308	12,35385	22,01775	152,6175	57,96805
7	73	73	2,692308	0,353846	7,248521	0,125207	0,952663
8	55	70	-15,30769	-2,64615	234,3254	7,00213	40,50651
9	72	68	1,692308	-4,64615	2,863905	21,58675	-7,86272
10	62	70	-8,307692	-2,64615	69,01775	7,00213	21,98343
11	72	83	1,692308	10,35385	2,863905	107,2021	17,52189
12	68	60	-2,307692	-12,6462	5,325444	159,9252	29,18343
13	82	80	11,69231	7,353846	136,7101	54,07905	85,98343
14	73	74	2,692308	1,353846	7,248521	1,832899	3,64497
15	65	70	-5,307692	-2,64615	28,1716	7,00213	14,04497
16	68	65	-2,307692	-7,64615	5,325444	58,46367	17,64497
17	78	84	7,692308	11,35385	59,1716	128,9098	87,33728
18	70	85	-0,307692	12,35385	0,094675	152,6175	-3,80118
19	63	62	-7,307692	-10,6462	53,40237	113,3406	77,79882
20	66	82	-4,307692	9,353846	18,55621	87,49444	-40,2935
21	63	70	-7,307692	-2,64615	53,40237	7,00213	19,33728
22	65	60	-5,307692	-12,6462	28,1716	159,9252	67,12189
23	67	78	-3,307692	5,353846	10,94083	28,66367	-17,7089
24	82	77	11,69231	4,353846	136,7101	18,95598	50,90651
25	70	75	-0,307692	2,353846	0,094675	5,540592	-0,72426
26	50	67	-20,30769	-5,64615	412,4024	31,87905	114,6604
27	66	74	-4,307692	1,353846	18,55621	1,832899	-5,83195
28	86	80	15,69231	7,353846	246,2485	54,07905	115,3988
29	60	72	-10,30769	-0,64615	106,2485	0,417515	6,660355
30	77	74	6,692308	1,353846	44,78698	1,832899	9,060355
31	63	72	-7,307692	-0,64615	53,40237	0,417515	4,721893
32	79	77	8,692308	4,353846	75,55621	18,95598	37,84497
33	80	80	9,692308	7,353846	93,94083	54,07905	71,27574
34	67	65	-3,307692	-7,64615	10,94083	58,46367	25,29112
35	74	80	3,692308	7,353846	13,63314	54,07905	27,15266
36	75	55	4,692308	-17,6462	22,01775	311,3867	-82,8012
37	60	75	-10,30769	2,353846	106,2485	5,540592	-24,2627
38	56	78	-14,30769	5,353846	204,7101	28,66367	-76,6012

39	84	86	13,69231	13,35385	187,4793	178,3252	182,845
40	75	73	4,692308	0,353846	22,01775	0,125207	1,660355
41	75	74	4,692308	1,353846	22,01775	1,832899	6,352663
42	86	74	15,69231	1,353846	246,2485	1,832899	21,24497
43	66	68	-4,307692	-4,64615	18,55621	21,58675	20,0142
44	69	73	-1,307692	0,353846	1,710059	0,125207	-0,46272
45	73	70	2,692308	-2,64615	7,248521	7,00213	-7,12426
46	63	50	-7,307692	-22,6462	53,40237	512,8483	165,4911
47	63	70	-7,307692	-2,64615	53,40237	7,00213	19,33728
48	64	63	-6,307692	-9,64615	39,78698	93,04828	60,84497
49	70	70	-0,307692	-2,64615	0,094675	7,00213	0,814201
50	83	78	12,69231	5,353846	161,0947	28,66367	67,95266
51	80	77	9,692308	4,353846	93,94083	18,95598	42,19882
52	62	69	-8,307692	-3,64615	69,01775	13,29444	30,29112
53	78	80	7,692308	7,353846	59,1716	54,07905	56,56805
54	85	77	14,69231	4,353846	215,8639	18,95598	63,96805
55	73	70	2,692308	-2,64615	7,248521	7,00213	-7,12426
56	72	78	1,692308	5,353846	2,863905	28,66367	9,060355
57	74	77	3,692308	4,353846	13,63314	18,95598	16,07574
58	64	78	-6,307692	5,353846	39,78698	28,66367	-33,7704
59	70	69	-0,307692	-3,64615	0,094675	13,29444	1,121893
60	62	62	-8,307692	-10,6462	69,01775	113,3406	88,44497
61	74	82	3,692308	9,353846	13,63314	87,49444	34,53728
62	64	74	-6,307692	1,353846	39,78698	1,832899	-8,53964
63	82	76	11,69231	3,353846	136,7101	11,24828	39,2142
64	72	80	1,692308	7,353846	2,863905	54,07905	12,44497
65	73	80	2,692308	7,353846	7,248521	54,07905	19,79882
66							

### Koefisien dan Persamaan Regresi:



Intersep (konstan)	$a =$	34,071
Slop/Regresi tak baku	$b =$	0,499
Galat baku taksiran	$s_{y,x} =$	7,093
Regresi baku/Beta	$\beta =$	0,472
Rasio t	$t =$	4,245
Taraf signifikansi	$p =$	0,000

Maka Persamaan Regresi adalah

$$Y' = a + bX = 34,071 + 0,499X$$

### Rangkuman Hasil Analisis Varian:

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat kebebasan (d.k.)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-kritis pada taraf sign. 0,1%	Kesimpulan
<b>Regresi</b>	906,367	1	906,367	<b>18,016</b>	<b>0,210</b>	<b>Signifikan</b>
<b>Residu</b>	3169,479	63	50,309			

<b>Total</b>	4075,846	64	
--------------	----------	----	--

**Proporsi Sumbangan X pada varian Y:**

$R^2 = 0,222 = 22,2 \%$	$R^2 \text{ disesuaikan} = 0,210 = 21,0\%$
-------------------------	--

**A. Langkah-langkah persiapan:**

1. Masukkan data variabel Y dalam kolom Y.
2. Masukkan data variabel X dalam kolom X.
3. Hitung banyaknya subyek =  $N = 65$
- 3a. Hitung nilai rerata variabel Y :  $\sum Y/65 = 4570/65 = 70,308$
- 3b. Hitung nilai rerata variabel X :  $\sum X/65 = 4722/65 = 72,646$
- 4a. Hitung selisih antara masing-masing skor Y dengan reratanya =  $y = Y - \bar{Y}$  dan hasilnya masukkan ke dalam kolom **y**
- 4b. Hitung selisih antara masing-masing skor X dengan reratanya =  $x = X - \bar{X}$  dan hasilnya masukkan ke dalam kolom **x**
- 5a. Hitung Jumlah Kuadrat Total dg cara Kuadratkan masing-masing nilai y dan hasilnya masukkan ke dalam kolom  $y^2$  serta selanjutnya jumlahkan =  $\sum y^2 = 4075,846$
- 5b. Hitung Jumlah Kuadrat dengan cara Kuadratkan masing-masing nilai x dan hasilnya masukkan ke dalam kolom  $x^2$  serta selanjutnya jumlahkan =  $\sum x^2 = 3642,862$
6. Kalikan x dengan y dan hasilnya masukkan ke dalam kolom xy serta selanjutnya jumlahkan =  $\sum xy = 1817,077$

7. Hitung derajat kebebasan total =  $dk_{tot} = N - 1 = 65 - 1 = 64$

8. Hitung simpang baku X =  $s_x = \sqrt{(\sum x^2/d.k.)} = \sqrt{(3642,862/64)} = 7,545$

9. Hitung simpang baku Y =  $s_y = \sqrt{(\sum y^2/d.k.)} = \sqrt{(4075,846/64)} = 7,980$

### **B. Penghitungan Konstan (komponen persamaan regresi):**

1. Hitung nilai slop/koeffisien regresi dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = 1817,077 / 3642,862 = 0,499$$

2. Hitung nilai intersep:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} = 70,308 - 0,499(72,646) \\ = \mathbf{34,071}$$

3. Hitung nilai koeffisien regresi baku =  $\beta = b(s_x/s_y)$

$$= 0,499(7,545/7,980)$$

4. nilai rasio t =  $t = b/s_b = 0,499/0,118 = \mathbf{4,425}$

4a. Hitung galat baku taksiran =  $s_{y.x} = \sqrt{(JK_{res}/dk_{res})} =$

$$= \sqrt{(3169,479/63)} = 7,093$$

4b. Hitung galat baku koeffisien regresi =  $s_b = s_{y.x}/\sqrt{\sum x^2}$

### **C. Penghitungan nilai F:**

1a. Hitung Jumlah Kuadrat Regresi:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(1817,077)^2}{3642,862} = \frac{3301768,54}{3642,862} = \\ = 906,367$$

1b. Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k)

$$= dk_{reg} = k = 1$$

1c. Hitung Rerata Kuadrat Regresi:

$$RK_{reg} = JK_{reg} / dk_{reg} = 906,367 / 1 = \mathbf{906,367}$$

2a. Hitung Jumlah Kuadrat Residu:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg} = 4075,846 - 906,367 \\ = 3169,479$$

2b. Hitung derajat kebebasan Residu:

$$dk_{res} = N - k - 1 = 65 - 1 - 1 = 63$$

2c. Hitung Rerata Kuadrat Residu:

$$RK_{res} = JK_{res} / dk_{res} = 3169,479 / 63 = \mathbf{50,309}$$

2d. Hitung rerata kuadrat total:

$$RK_{tot} = JK_{tot} / dk_{tot} = 4075,846 / 64 = \mathbf{63,685}$$

3. Hitung nilai F:  $RK_{reg} / RK_{res} = 906,37 / 50,309 = \mathbf{18,016}$

#### D. Penghitungan Proporsi Sumbangan X pada Varian Y

$$R^2 = (\sum xy)^2 / \sum x^2 \sum y^2 = (1817,077)^2 / 3642,862 \times 4075,846 \\ = 3301768,544 / 14847743,191 = \mathbf{0,222}$$

$$R^2 \text{ disesuaikan} = 1 - RK_{res} / RK_{tot} = 1 - 50,309 / 63,685 = \mathbf{0,210}$$

## Lampiran 13

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			





**Tabel Nilai Chi Kuadrat**  
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 16  
Tabel F 5%

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387  
Semarang 50185

Nomor : B-3419/Un.10.3/D.1/TL.00./05/2019 Semarang, 3 Mei 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Riset**  
A.n. : Mawaddah Widia Fajri  
NIM : 1503016127

Kepada Yth. :  
Kepala MA Uswatun Hasanah  
di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa :

Nama : Mawaddah Widia Fajri  
NIM : 1503016127  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X dan XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019"**

Pembimbing : 1. Hj. Nur Asiyah, M. Si  
2. Dr. H. Wahyudi, M. Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama satu bulan, mulai tanggal 10 April 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Bidang Akademik



NYUKUR /



Lampiran 18

**Surat Keterangan Bukti Penelitian**



**YAYASAN DARUL HUSNA**  
Akde No. 15/ 2016 dan Kep MENKUMHAM Nomor AHU-0000196.AH.01.05.Tahun 2016  
**MA. USWATUN HASANAH**  
Mangkang Welan Rt 2/ 4, Kec. Tugu, Kota Semarang KP. 50156 Telp (024) 8666039

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 450/ MA. UH/ VII /2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat nomor B.3419/Un.10.3/D.1/TL.00/05/2019 dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Tentang permohonan Ijin Riset.

Bersama ini, Kepala MA Uswatun Hasanah Kota Semarang menerangkan bahwa telah diadakan penelitian oleh

Nama : Mawaddah Widia Fajri  
NIM : 1503016127  
Judul : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa X dan XI MA Uswatun Hasanah Semarang Tahun 2018/2019  
Pada  
Tanggal : 10 April s/d 15 Mei 2019  
Tempat : MA Uswatun Hasanah Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 13 Juli 2019  
Kepala Madrasah,  
  
H. Mukhidin, S.Ag., S.Pd



Lampiran 19

**Penyebaran Angket Uji Coba**



Lampiran 20

**Penyebaran Angket Penelitian**











## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Mawaddah Widia Fajri
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 30 Januari 1997
3. Alamat Rumah : Jln. Irigasi Krajan 02 RT 02/RW 02  
Kel. Mangkang Kulon, Kec. Tugu,  
Kota Semarang
4. Hp : 085854557790
5. E-mail : [mawaddahfajri97@gmail.com](mailto:mawaddahfajri97@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. TK Raudhotul Athfal Mangkang Kulon
  - b. MI Ianatus Sibyan Mangkang Kulon
  - c. SMP N 28 Semarang
  - d. MA Uswatun Hasanah Mangkang Wetan
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal :
  - a. MADIN Ianatus Sibyan Mangkang Kulon
  - b. Madrasah Islamiyyah Uswatun Hasanah (MIUH)  
Mangkang Wetan

Semarang, 15 Juli 2019

Mawaddah Widia Fajri  
NIM : 1503016127

